

**PERANCANGAN MATERI PEMBELAJARAN PEMBUATAN KRIYA  
BERBAHAN LIMBAH KORAN PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**

03/05/2021

1 op  
Smb. Alumnus

R/015/PSR/2109  
NUR  
P



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **NURLITA**, NIM **10541085115** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 091 Tahun 1442 H/2021 M, tanggal 10 April tahun 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin, 12 April tahun 2021.

Makassar, 8 Ramadhan 1442 H  
 20 April 2021 M

**Panitia Ujian :**

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Amho Asse, M.Ag
- 2. Ketua : Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
- 3. Sekretaris : Dr. Bahauddin, M.Pd.
- 4. Dosen Penguji : 1. Dr. Andi Baeta Mukaddas, S.Pd., M.Pd.  
 2. Mahmud, S.Pd., M.Pd.  
 3. Roslyn, S.Sn., M.Sn.  
 4. Drs. Yabu, M., M.Sn.

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**  
 NBM. 860 973





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama Mahasiswa : NURLITA

NIM : 10541085115

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dinilai secara seksama, maka skripsi ini telah layak untuk diujikan di hadapan tim penguji dan skripsi

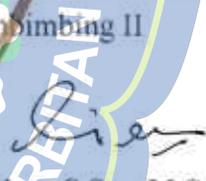
Makassar, 20 April 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Sakarman, M.Sn.  
NIP:196608111992031005

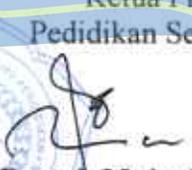
  
Roslyn, S.Sn., M.Sn.  
NIDN:0919017202

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
NBM.860 973

  
Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn  
NBM. 431 879





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURLITA  
Stambuk : 10541085115  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2021  
Yang Membuat Pernyataan

  
NURLITA



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURLITA  
Stambuk : 10541085115  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2021

Yang Membuat Perjanjian

NURLITA

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(QS.insyirah: 5)*

*“Kesuksesan itu datangnya dari Allah bukan orang lain”*

*“ Sesuatu yang dilakukan jika diikuti dengan doa dan ikhtiar pasti akan berhasil walau banyak halangan dan rintangan yang menghenti”*

*(Penulis)*



Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

atas keikhlasan dan do'anya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

## ABSTRAK

Nurlita. 10541085115. 2021. "Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar". Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sukarman. B dan pembimbing II Roslyn.

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang materi pembelajaran pembuatan kriya berbahan limbah koran pada peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk materi pembelajaran kriya berbahan limbah koran pada peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar yang siap diuji cobakan kepraktisan dan keefektifannya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertahap. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang bersifat deskriptif dengan menggunakan 5 tahap, akan tetapi sehubungan dengan penelitian ini hanya sampai pada tahap perancangan maka tahap ke empat dan ke lima tidak dilaksanakan. Berikut tahapan yang dilakukakan adalah sebagai berikut: (1) Analisis (*Analysis*), (2) Desain/ perancangan (*design*) (3) Pengembangan (*Development*). Informan penelitian ini adalah guru seni budaya, dan peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Hasil penelitian berupa (1) Observasi dengan melakukan wawancara, (2) Perancangan materi pembelajaran yang berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi, (3) Hasil validasi materi pembelajaran oleh ahli diperoleh rata-rata 90% sehingga termasuk dalam kategori layak untuk di uji cobakan, (4) Setelah dilakukan validasi materi pembelajaran di revisi berdasarkan masukan dari validator ahli. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran yang dirancang dinyatakan layak.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Tiada rasa syukur yang terucap selain rasa syukur kehadiran Allah Subhanah Wata'ala yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-nya pada semua umat manusia, salawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam, yang telah membebaskan kita dari belenggu-belenggu dari zaman jahiliyah.

suka duka senang susah mewarnai proses-proses dalam menjalani penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni semangat sehingga segala tantangan mampu ditaklukan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada program studi pendidikan seni rupa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul "Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Unismuh Makassar".

Dengan penuh kerendahan hati tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar atas segala kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Ayahanda Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ayahanda Dr. A. Baetal Mukaddas, S.Pd, M. Sn. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ayahanda Makmun, S.Pd. M.Sn Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ayahanda Dr. Sukarman. B, M.Sn, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat selesai dengan baik.
6. Ibunda Roslyn, S.Sn, M.Sn, selaku Pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan bantuan ilmu yang mereka miliki.
8. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Ucapan terima kasih khususnya orang yang paling berharga dalam hidup saya yaitu ayahanda tercinta Sultan dengan ibunda Hastuti atas curahan kasih sayang dan do'a restunya kepada ananda sehingga dapat menyelesaikan studi di program tinggi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Kepada saudara-saudaraku tercinta semua mahasiswa jurusan Seni Rupa pada umumnya, yang turut memberikan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga persaudaraan kita tetap terjalin selamanya. Dan

terimakasih kepada semua kerabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.  
Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, karena  
sempurna hanya milik sang pencipta.

*Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khairat*

*Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, Februari 2021

Penulis

Nurha



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Fikir.....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Fokus dan Desain Penelitian.....	25
C. Deskripsi Fokus.....	28
D. Subyek dan Obyek.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....</b>	<b>29</b>
A. Hasil penelitian .....	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
1. Persuratan dan Instrumen Validasi Validator	
2. Wawancara dan Kurikulum KI dan KD	
3. Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
4. Materi Pembelajaran dan Dokumentasi	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar 1. Limbah Koran .....	21
2. Gambar 2. Skema Kerangka Fikir .....	24
3. Gambar 3. Representasi Pengembangan.....	27



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel 1.1. KI dan KD Seni Rupa Kelas VIII Kurikulum 2013.....	22
3. Tabel 2.1. Analisis Data dan Persentase Validator.....	38
4. Tabel 2.2. Hasil Persentase Bentuk Diagram Batang.....	39
5. Tabel 2.3. Penilaian Validator Berupa Masukan dan Saran.....	40
6. tabel 2.4. Hasil Sebelum dan Setelah Revisi.....	41



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang selalu ada dalam kehidupan, mulai dari pendidikan dalam lingkup keluarga, hingga pendidikan yang dilakukan dalam lingkup lembaga pendidikan. Dalam dunia pendidikan sering disebut istilah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan pendidikan yang berperan penting untuk menunjang keberhasilan tujuan suatu pendidikan.

Telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional dalam Muhammad Ali (2009: 62) bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Setiap individu diuntut untuk selalu berkembang.

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan atau seni yang memiliki bentuk. Seni adalah hasil karya cipta manusia yang memiliki nilai estetika dan artistik. Sepanjang sejarah, manusia tidak lepas dari seni. Seni bukan saja dilihat

dari penglihatan semata tetapi dilihat dari keindahan karya tersebut. Seni sangat bermacam-macam bentuk karyanya, namun dalam seni juga membutuhkan pemahaman makna yang terdapat dalam karya seni tersebut. Agar seni dapat dikatakan indah, maka perlu melihat pendalaman pada karya .

Seni rupa terbagi dalam dua jenis yaitu seni rupa terapan dan seni rupa murni. Perbedaan seni rupa terapan dengan seni rupa murni adalah dari fungsinya. Seni rupa terapan dapat difungsikan sebagai alat kebutuhan sehari-hari yang berwujud dan dapat digunakan sedangkan seni rupa murni hanya digunakan sebagai hiasan atau pajangan saja. Seni rupa murni merupakan hasil karya seni yang dapat di nikmati secara langsung, dalam bentuk patung, lukisan, musik, dan tari. Sedangkan seni rupa terapan/pakai adalah sebuah hasil karya cipta yang sengaja dibuat memiliki manfaat bagi kehidupan para pemakai. Hasil seni ini dibuat untuk mendukung kepentingan/kebutuhan hidup sehari-hari mulai dari kerajinan seni ukir, seni pahat dan seni kriya.

Kebutuhan masyarakat terhadap informasi mendorong media sebagai salah satu kebutuhan yang harus ada dalam hidupnya. Banyaknya media informasi menjadi kemudahan manusia untuk mengetahui informasi mulai dari media *online*, televisi, radio, sampai media cetak seperti buku, majalah dan koran. Koran merupakan media informasi yang dicetak pada kertas yang berisi berita terkini dengan berbagai topik yang banyak diminati semua kalangan karena berisi informasi mulai dari politik, sampai sindiran lewat karikatur. Selain itu koran termasuk media yang murah dimana semua orang bisa menikmati dengan cara

membeli ataupun melihat koran yang dipajang di rak koran. Namun koran yang selesai dibaca oleh pembeli biasanya diabaikan, dibuang bahkan banyak digunakan sebagai pemicu pembakaran atau dijual karena akan mengotori rumah.

Mengacu pada ide atau kreativitas yang harus dikembangkan untuk memecahkan sebuah masalah maka muncul ide untuk pengolahan limbah organik berbahan limbah koran dalam pembelajaran seni kriya. Umumnya seni kriya menggunakan bahan kayu atau logam yang pasti harganya lebih mahal dan membuat peserta didik merasa terbebani sehingga proses berkarya menjadi terhambat. Bukan hanya dari segi bahan tapi dapat pula dilihat dari segi alat, sehingga membuat peserta didik perlu mempersiapkan bahkan mengeluarkan biaya untuk membeli alat tersebut.

Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya perbaikan dan pembenahan dalam proses belajar seni kriya yakni kreativitas peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut adalah dengan membuat rancangan materi ajar dengan judul **"Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Unismuh Makassar"**. Hal ini membuat saya termotivasi untuk membuat atau melakukan rancangan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Dengan adanya rancangan materi ini dapat digunakan sekolah khususnya limbah koran untuk dijadikan karya, selain mengurangi sampah juga dapat memiliki nilai ekonomi.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yakni bagaimana merancang materi pembelajaran seni kriya berbahan limbah koran pada peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan materi pembelajaran pembuatan kriya berbahan limbah koran yang siap diuji coba kepraktisan dan keefektifannya.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi materi pengembangan kreativitas mahasiswa yang akan berdampak pada praktik mengajar sebagai guru maupun calon wirausahawan muda. Setidaknya, dalam praktik mengajar mahasiswa mempunyai kemampuan dasar pengembangan ide dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik di sekolah nanti.

### 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Manfaat Bagi Peserta Didik

Menumbuhkan semangat belajar dengan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kekreaitan peserta didik.

b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai bahan referensi untuk guru dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan barang bekas atau limbah sebagai alat dan media dalam pembelajaran.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil yang positive, minimal sebagai informasi dan perbaikan pengembangan pendidikan selanjutnya.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberi inspirasi peneliti untuk mengembangkan penelitian baru tentang pemanfaatan limbah koran. Disini, peneliti memperoleh gambaran usaha industri kecil yang dapat digunakan untuk mengembangkan industri kreatif di sekolah, manakala peneliti menjadi guru



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan landasan teoritis dan menggunakan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut;

##### 1. Perancangan Materi Pembelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia bahwa perencanaan adalah proses, cara, pembuatan merencanakan (Merancang). Merancang adalah merumuskan suatu konsep dan ide yang baru atau memodifikasi konsep dan ide yang sudah ada dengan metode yang baru dalam usaha memenuhi kebutuhan manusia, konsep tersebut adalah proses mempersiapkan kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Hamzah B.uno 2008).

Berkaitan dengan pengertian perencanaan pembelajaran, menurut Branch (2009), perencanaan pembelajaran adalah "suatu sestim yang berisi prosedur untuk mengembangkan pendidikan dengan cara yang konsisten dan sistematis untuk bahan dan aktifitas pembelajaran, sumber informasi dan evaluasi".

Menurut Noviani materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran. Materi pembelajaran bukan sekedar buku pegangan guru atau peserta didik semata, tetapi bahan atau sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan memfasilitasi peserta didik atau membantu peserta didik dalam memahami materi pokok atau konsep dari sumber belajar tersebut, dengan menyadarinya ke bahasa yang mudah dipahami peserta didik.

Penjelasan tentang materi pembelajaran berikut ini mengacu pada penjelasan tentang bahan ajar sebagai salah satu bagiannya. Materi pembelajaran biasa disebut bahan ajar yaitu segala bentuk sumber belajar yang digunakan untuk membantu guru/instruktur melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Amri, Sofan dan Irf Khoiru Ahmadi (2010: 157).

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Mulyasa (2006: 96) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran (bahan ajar pendidikan/2016/1017).

Penjelasan diatas memberikan gambaran tentang peran tenaga pendidik dalam merancang atau menyusun bahan ajar sangatlah penting

berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis yang mengandung pesan pembelajaran yang bersifat khusus maupun umum. Sehingga dalam penelitian ini bahan ajar terdiri dari serangkaian materi yang disusun secara sistematis yang mampu dikuasai oleh peserta didik, untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. Jenis-Jenis Materi Pembelajaran

Menurut Noviani jenis bahan ajara ada 4 yaitu:

### a. Bahan Ajar Cetak (*Printed*)

Bahan ajar cetak antara lain: handout, buku, modul, lembar kerja siswa (LKS), brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, model atau market dalam menyusun materi pembelajaran yang perlu diperhatikan judul atau materi yang disajikan harus sesuai dengan KD atau materi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. Bahan ajar cetak harus memperhatikan:

- 1) Susunan tampilan, yang menyangkut: urutan yang mudah, judul yang singkat, terdapat daftar isi, struktur kognitifnya jelas, rangkuman, dan tugas pembaca.
- 2) Bahasa yang mudah, menyangkut: kosa kata jelasnya kalimat, jelasnya hubungan kalimat dan kalimat yang tidak terlalu panjang.
- 3) Menguji pemahaman, yang menyangkut: menilai melalui orangnya.

- 4) Stimulan, yang menyangkut: enak tidaknya dilihat, tulisan yang mendorong pembaca untuk berfikir, menguji stimulan.
- 5) Kemudahan membaca, menyangkut: keramahan terhadap mata, urutan teks terstruktur, mudah dibaca.
- 6) Materi instruksional, menyangkut: pemilihan teks, bahan kajian, lembar kerja.

b. Bahan Ajar Dengar (Audio)

Misalnya kaset atau CD, radio dan speaker

c. Bahan Ajar Pandang Dengar (Audio Visual)

Bahan ajar ini dapat berupa video atau film dan orang atau narasumber.

d. Bahan Ajar Interaktif (Interactive Teaching Material)

Misalnya dengan multimedia interaktif yaitu kombinasi antara dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi dan video) yang digunakan untuk mengendalikan perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Materi pembelajaran interaktif dalam menyiapkannya diperlukan pengetahuan dan keterampilan pendukung yang memadai terutama dalam mengoperasikan peralatan seperti computer, kamera, video, dan kamera foto.

Menurut Abdurrokhman Ginting jenis materi Pembelajaran ada 5 yaitu:

a. Materi Fakta

Segala sesuatu yang berwujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama obyek, peristiwa sejarah, lambing, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda dan sebagainya.

b. Materi Konsep

Segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti atau isi dan sebagainya.

c. Materi Prinsip

Berupa hal-hal utama, pokok dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigm, teotema, serta hubungan antarkonsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.

d. Materi Prosedur

Meliputi langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu system.

e. Materi Sikap/Nilai

Hasil belajar aspek efektif, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar, kerja sama dan sebagainya.

Menurut Nurhamim jenis materi pembelajaran ada 6 jenis yaitu:

- a. Lembar informasi (*information sheet*)
- b. Lembar tugas (*operation sheet*)
- c. Lembar tugas (*job sheet*)
- d. Lembar kerja (*worksheet*)
- e. Diktat (*handout*)
- f. Modul

### 3. Tujuan dan Manfaat Materi Pembelajaran

Menurut Departemen Pendidikan, materi pembelajaran yang dikembangkan harus memenuhi persyaratan silabus dengan meninjau kebutuhan peserta didik, sekolah dan daerah yang mendukung tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Sementara Prastowo menjelaskan beberapa tujuan dari bahan ajar sebagai berikut: (a) membantu peserta didik untuk belajar, (b) menyediakan berbagai jenis bahan ajar untuk menghindari kebosanan di antara peserta didik, (c) memfasilitasi pembelajaran peserta didik, dan (d) kegiatan belajar akan menarik.

Menurut Depdiknas (2008:9) manfaat penulisan bahan ajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu manfaat bagi guru dan peserta didik.

a) Manfaat bagi guru antara lain:

- 1) Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik
- 2) Untuk menambah wawasan karena dikembangkan dengan berbagai jenis referensi
- 3) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman guru dengan bahan tulisan
- 4) Dapat membangun komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik karena peserta didik lebih percaya pada gurunya
- 5) Tidak lagi bergantung pada buku teks yang terkadang sulit untuk didapatkan
- 6) Memperoleh bahan ajar guna membantu proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 7) Dapat diajukan sebagai karya yang dinilai mampu untuk menambah angka kredit sebagai keperluan kenaikan pangkat

b) Manfaat bagi peserta didik antara lain:

- 1) Belajar lebih menarik
- 2) Peserta didik lebih banyak diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan guru

- 3) Peserta didik mendapatkan kemudahan untuk mempelajari setiap kompetensi dasar yang harus dikuasai

Ketersediaan bahan ajar yang bervariasi akan membuat kegiatan belajar lebih menarik dimana peserta didik diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada kehadiran pendidik, peserta didik juga lebih terampil dalam pembelajaran yang perlu dikuasai.

#### 4. Prinsip-Prinsip Materi Pembelajaran

Ada beberapa prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran. Menurut Prastowo (2013:317) ada tiga prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran meliputi, kesesuaian (*relevansi*), kejelasan (*konsistensi*), dan kecukupan (*adequacy*).

##### a) Relevansi artinya kesesuaian.

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar. Cara termudah ialah dengan mengajukan pertanyaan tentang kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik sehingga pada gilirannya guru terhindar dari kesalahan pemilihan jenis materi yang tidak relevan dengan pencapaian SK dan KD.

### b) Konsistensi

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada empat macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

### c) Kecukupan

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum (pencapaian keseluruhan SK dan KD).

## 5. Prosedur Perancangan Materi Pembelajaran

### a) Analisis kebutuhan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengkaji berbagai persoalan yang terkait dengan perancangan sumber belajar di Sekolah berdasarkan tuntutan karakteristik setiap mata pelajaran dalam kurikulum berbasis kompetensi, baik dari sisi kompetensi yang harus dimiliki, maupun dari segi materi ataupun bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Di samping itu, analisis kebutuhan didasarkan atas masukan-masukan dari para pengelola dan pelaksana pembelajaran yang meliputi; kepala

sekolah, pengawas, guru dan peserta didik. Analisis difokuskan kepada kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam merancang sumber belajar, termasuk kemampuan-kemampuan yang dipersyaratkan berkenaan dengan merancang sumber belajar.

- b) Penetapan sumber belajar berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan sumber belajar yang akan digunakan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori dan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, kemudian menyusun konsep, aplikasi, serta implementasinya. Konsep yang telah tersusun akan dijadikan rujukan dalam menetapkan sumber belajar.

- c) Pengembangan sumber belajar

Pengembangan sumber belajar ini dilakukan dengan cara mengkaji dan meneliti berbagai masukan yang berasal dari penetapan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya, hasil dari pengembangan tersebut dapat dijadikan bahan bagi kegiatan revisi penggunaan sumber belajar. Hasil revisi ini, kemudian menjadi rujukan untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

#### d) Evaluasi sumber belajar

Kegiatan ini melihat kriteria keberhasilan dalam merancang sumber belajar dan mengevaluasi pelaksanaan penggunaan sumber belajar. Dengan evaluasi, kita dapat mengamati kekurangan-kekurangan dari sumber belajar tersebut. Sehingga, ada suatu perbaikan untuk mencapai sumber belajar yang lebih baik, yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan.

### 6. Model Perancangan Materi Pembelajaran

Salah satu model desain pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar system pembelajaran yang sederhana dan mudah dipahami yaitu model ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). Model ini menggunakan 5 tahap pengembangan sebagai berikut (Mulyatiningsih, 2012: <http://staff.uny.ac.id> dan Sujarwo, 2012:12 ).

#### a) Analisis (*Analysis*)

Analisis yaitu melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah, dan melakukan analisis tugas. Analisis kebutuhan adalah langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk meningkatkan kinerja atau prestasi belajar. Oleh karena itu, *output* yang akan kita hasilkan adalah berupa karakteristik atau *profile* calon peserta

belajar, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.

b) Desain/Perancangan (*Design*)

Perancangan adalah inti dari analisis karena mempelajari masalah kemudian menemukan alternatif solusinya yang berhasil diidentifikasi melalui analisis kebutuhan. Selanjutnya menyusun tes, yang didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kemudian menentukan strategi pembelajaran dan media yang tepat.

c) Pengembangan (*Development*)

Pengembangan adalah proses mewujudkan desain tadi menjadi kenyataan. Artinya, jika dalam desain diperlukan suatu software berupa multimedia pembelajaran, maka multimedia tersebut harus dikembangkan. Satu langkah penting dalam tahap pengembangan adalah uji coba sebelum diimplementasikan.

d) Implementasi/ Eksekusi (*Implementation*)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang dibuat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan diinstal atau diset sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan. Tujuan utama dari langkah ini antara lain:

- 1) Membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan atau kompetensi
- 2) Menjamin terjadinya pemecahan masalah/solusi untuk mengatasi kesenjangan hasil belajar yang dihadapi oleh peserta didik
- 3) Memastikan bahwa pada akhir program pembelajaran, peserta didik perlu memiliki kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang diperlukan.

e) Umpan balik (*Evaluation*)

Evaluasi sebenarnya tidak hanya dilakukan diakhir tetapi disetiap tahap. Evaluasi yang terjadi pada setiap empat tahap di atas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Evaluasi sumatif dari model ADDIE merupakan proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran.

## 7. Pembelajaran Seni Kriya Bahan Limbah Koran Kelas VII SMP/MTs

### a. Pengertian Seni Kriya

Pengertian kriya menurut Mike Susanto (2011: 231) yaitu kriya secara harfiah berarti kerajinan atau dalam bahasa Inggris disebut *craft*. seni kriya adalah cabang seni rupa yang sangat memerlukan keahlian kekriyaan (*craftmanship*) yang tinggi seperti ukir, keramik, anyaman dan sebagainya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:601) “ Kriya adalah pekerjaan (kerajinan) tangan”. Sedangkan menurut Ali Sulchan (2011:20) mengatakan bahwa kriya memiliki nilai artistic hasil keterampilan tangan manusia, kegiatan tersebut umumnya diproses dan terinspirasi atas kekayaan hasil seni budaya bangsa (kearifan lokal). Sebagai sebuah karakter budaya bangsa yang juga menggali sumber daya alam yang di padu dengan sumber daya manusia maka seni kriya memiliki aspek etnisitas yang mampu memberikan nilai manfaat dan karakter bangsa.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa seni kriya dapat diartikan sebagai kerajinan tangan yang mengutamakan aspek kegunaan dan disamping itu juga tidak melupakan unsur keindahan.

Dalam pembuatan karya seni kriya diperlukan alat dan bahan yang sesuai dengan karya seni yang akan kita buat atau hasil karya yang diinginkan seperti halnya dengan karya seni kriya dari limbah koran baik yang berbentuk dua dimensi atau karya tiga dimensi. Alat dan bahan yang diperlukan seperti:

- a) Lembaran kertas seperti koran atau kertas hvs
- b) Gunting atau kater untuk memotong kertas
- c) Lem fox atau lem tembak
- d) Kuas dan cat

e) styrofoam

Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni kriya menggunakan limbah koran yaitu teknik gulung (pilin) dan teknik anyaman.

b. Limbah koran

Limbah atau sampah yaitu kotoran yang dihasilkan karena pembuangan sampah atau zat kimia dari pabrik. Limbah atau sampah juga merupakan suatu bahan yang tidak berarti dan tidak berharga. Tapi kita mengetahui bahwa limbah juga bisa menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat jika diproses secara baik dan benar. Limbah atau sampah yang bisa berarti sesuatu yang tidak berguna dan dibuang oleh kebanyakan orang, mereka menganggapnya sesuatu yang tidak berguna dan jika dibiarkan terlalu lama maka akan menyebabkan penyakit padahal dengan pengolahan sampah secara benar maka bisa menjadikan sampah ini menjadi benda ekonomi. (Nusa Idaman Said, 2011)

Adapun definisi koran yang biasa pula disebut Surat kabar adalah lembaran tercetak dari kertas buram yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja diseluruh dunia untuk diketahui pembaca (Onong Uchjana Effendy, 2005: 214).



Gambar 1 : Limbah Koran

Sumber : <http://www.Google.com>

Limbah koran merupakan salah satu ragam limbah kertas dari dunia jurnalisme cetak yang dibuat untuk pembaca dari berbagai jenis pekerjaan bahkan umur yang ingin memperoleh berita atau informasi. Setiap harinya koran akan sampai pada pelanggan yang setelah dibaca tidak jarang kita temui koran-koran bekas berserakan dan menumpuk. Limbah koran termasuk limbah kering yang dapat diolah menjadi berbagai macam kerajinan sehingga terdapat untuk membuat karya dari koran. Selain mempunyai nilai harga, pembuatan kerajinan tangan juga mempunyai nilai estetik sendiri bagi diri kita, yaitu mencerminkan bahwa kita orang yang sabar dan telaten.

Kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan SMP/MTs berisi kemampuan dan muatan pembelajaran yang mencakup 4 kompetensi,

yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) kompetensi sikap sosial, (3) kompetensi pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan.

Kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran seni kriya yang dikembangkan terdiri atas dua jenis yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan yang menjabarkan KI-3 dan kompetensi dasar keterampilan yang menjabarkan KI-4. Berikut kompetensi dasar mata pelajaran seni budaya khusus seni rupa kelas VIII berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

Tabel 1.1: KI dan KD Seni Rupa Kelas VIII Kurikulum 2013

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
1. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	2. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik 3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital	4.1. Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik 4.2. Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital

3.3.Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik	4.3.Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik
3.4.Memahami konsep dan prosedur penerapan pembuatan kriya bahan limbah koran dengan berbagai teknik	4.4 Mampu berkarya dalam proses pembuatan seni kriya bahan limbah koran

(Sumber: <https://www.terpintar.web.id/permendikbud-no-24-tahun-2016-tentang-ki-dan-kd-download-lampiran/>)

Pembelajaran kriya berbahan limbah koran terdapat pada kelas VIII kompetensi dasar 3.4 yaitu memahami konsep dan prosedur penerapan pembuatan kriya bahan limbah koran dengan berbagai teknik dan kompetensi dasar 4.4 yaitu mampu berkarya dalam proses pembuatan seni kriya bahan limbah koran.

#### B. Kerangka Pikir

Dengan melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang proses pengembangan materi pembelajaran seni budaya pada peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 : Skema Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yakni tentang perancangan materi pembelajaran pembuatan kriya berbahan limbah koran pada peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

#### B. Fokus dan Desain Penelitian

##### 1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “merancang materi pembelajaran pembuatan kriya berbahan limbah koran pada peserta didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana merancang materi pembelajaran pembuatan kriya berbahan limbah koran.

##### 2. Desain Penelitian

###### a. Tahap Analisis Kebutuhan

Yang termasuk dalam tahap analisis kebutuhan yaitu, Pengumpulan data, dalam langkah ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji seperti keadaan

kurikulum, keadaan mata pelajaran, keadaan peserta didik dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian.

b. Tahap Perancangan (Draf)

Yang termasuk dalam langkah perancangan yaitu merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan. Pengembangan yaitu bentuk permulaan dari rancangan materi pembelajaran yang akan dihasilkan, termasuk persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk.

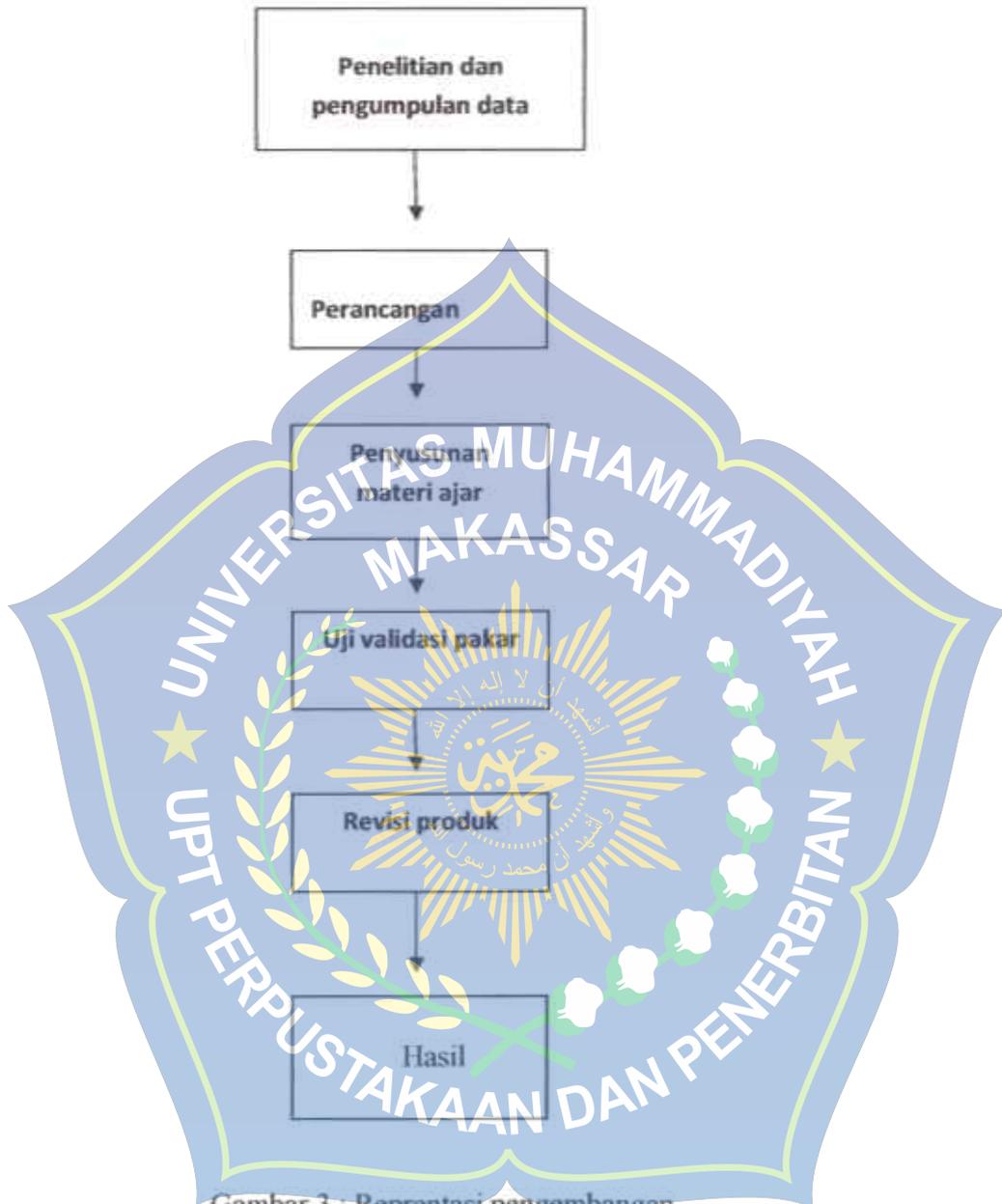
c. Tahap pengujian (Validasi Ahli)

Materi pembelajaran yang telah dirancang, kemudian dievaluasi, bentuk dari evaluasi materi pembelajaran adalah validasi oleh ahli materi dengan melalui instrument validasi berdasarkan indikator materi pembelajaran seni kriya bahan limbah koran.

c. Tahap Perbaikan (Revisi)

Materi pembelajaran yang sudah divalidasi kemudian diperbaiki sesuai dengan saran dan komentar dari ahli materi yang kemudian dinilai kembali oleh ahli materi dan jika sudah memenuhi kriteria materi pembelajaran kemudian dinyatakan layak dan siap diujicobakan.

Berikut representasi pengembangan yang digunakan,



Gambar 3 : Reprntasi pengembangan

### C. Deskripsi Fokus

Perancangan materi pembelajaran pembuatan kriya berbahan limbah koran pada peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar yang dimaksud disini adalah penyusunan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan peserta didik kelas VIII SMP Unismuh Makassar sesuai dengan prinsip atau ketentuan yang berlaku dan dinyatakan valid oleh validator.

### D. Subyek dan Obyek

Subyek dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan siswa sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah perancangan materi pembelajaran pembuatan kriya berbahan limbah koran.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2004: 169), Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data yang diperoleh dari hasil pengisian instrument oleh validator kemudian dari data tersebut akan dicari nilai rata-rata untuk menilai hasil produk yang dibuat apakah bernilai baik atau tidak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil pengembangan yaitu berupa rancangan materi ajar yang telah dinilai oleh pakar materi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Pengembangan materi ajar ini menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu : (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi) dan (5) *Evaluation* (Evaluasi). Tapi penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan yakni perancangan materi ajar.

##### 1. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap analisis merupakan tahap Praperencanaan pemikiran tentang produk (model, metode, media, bahan ajar) baru yang akan dikembangkan. Tahapan ini meliputi 3 hal, yaitu : analisis kurikulum, analisis keadaan mata pelajaran, analisis keadaan peserta didik dan hasil wawancara.

##### a. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 Tentang kerangka dasar dan pola pikir,

antara lain: pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik, pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif mencari.

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara terbatas kepada Guru Seni Budaya SMP Unismuh Makassar menyatakan bahwa Kurikulum 2013 telah diterapkan disekolah tersebut dan sangat mendukung terhadap pembelajaran seni yang lebih banyak pelajaran praktek daripada teori dan peserta didik juga dituntut untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

#### **b. Analisis Keadaan Mata Pelajaran**

Penceramatan penulis terhadap keadaan mata pelajaran yang ada di SMP Unismuh Makassar, terkait mata pelajaran seni kriya khususnya pada seni kriya berbahan limbah koran pada kelas VIII. Selama ini belum efektif terlaksana menurut tuntutan kurikulum, SK dan KD. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran seni budaya, bahwa peserta didik lebih banyak mendapatkan teori sementara kurikulum menuntut pembelajaran melakukan praktik berkarya seni. Hal itu disebabkan karena dalam pelajaran praktik peserta didik harus menyediakan alat dan bahan dalam berkarya serta memerlukan biaya untuk membelinya. Sebelumnya peserta didik pernah melakukan praktik seni kriya membuat bunga mawar dari plastisin, tapi belum pernah memanfaatkan limbah koran sebagai bahan utama. Belum adanya materi pembelajaran seni kriya berbahan limbah koran yang dimiliki oleh sekolah, menyebabkan mata pelajaran dengan limbah

tidak terlaksana, sehingga peserta didik kurang memahami pemanfaatan limbah koran disekitar mereka. Permasalahan ini menggambarkan perlunya perancangan materi pembelajaran seni kriya berbahan limbah koran untuk mempermudah peserta didik dalam proses belajar mengajar.

### c. Analisis Keadaan Peserta Didik

Peserta didik dalam pembelajaran seni kriya khususnya kelas VIII SMP Unismuh Makassar belum mendapatkan pemahaman yang cukup tentang seni kriya berbahan limbah koran. Biasanya melakukan praktik dengan menggunakan alat dan bahan yang harus mereka sediakan sendiri. Selain itu, peserta didik biasanya kesulitan memperoleh bahan yang murah untuk digunakan pada mata pelajaran tersebut. Dampaknya mereka tidak mempraktikkan secara langsung dan hanya mendapatkan pemahaman teori tanpa melakukan praktik.

Untuk alasan ini, peneliti mengembangkan materi ajar kriya berbahan limbah koran. Selain mudah didapat limbah koran juga dapat memotivasi peserta didik untuk memanfaatkan limbah disekitar mereka. Dengan adanya materi ajar ini peserta didik dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep yang mereka terima, materi ajar juga dapat meminimalkan peran guru dalam pembelajaran, sehingga mereka diharapkan untuk belajar kreatif.

#### d. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan pelajaran dan kebutuhan terhadap perancangan materi ajar seni kriya berbahan limbah koran di SMP Unismuh Makassar. Wawancara ini dilakukan kepada dua sumber, yaitu guru dan peserta didik.

##### 1) Data yang diperoleh dari wawancara guru

###### a) Pelajaran seni budaya di SMP secara umum

Pembelajaran seni budaya di SMP sangat bagus terutama sebagai bentuk pengenalan jenis seni kepada peserta didik seperti seni rupa, seni musik, seni tari dan seni keterampilan. Hal ini membuat peserta didik lebih terampil dan mempunyai wawasan seni yang luas.

###### b) Materi berkarya seni kriya berbahan limbah

Guru belum pernah mengajarkan praktek berkarya seni kriya dengan memanfaatkan limbah koran kepada peserta didik. Dengan adanya rancangan materi pembelajaran dengan menggunakan limbah mereka bisa mengetahui bahwa banyak limbah disekitar kita yang bisa dimanfaatkan menjadi sebuah karya yang memiliki nilai estetika. Dengan bahan limbah ini sangat membantu dalam proses pembelajaran karena peserta didik lebih cenderung diminta untuk kreatif dan aktif dalam berkarya seni.

## 2) Data yang diperoleh dari wawancara peserta didik

### a) Pembelajaran seni budaya di SMP Unismuh

Beberapa peserta didik yang diwawancarai mengaku menyukai pelajaran seni budaya karena merupakan pelajaran yang seru karena mereka bisa melakukan praktek berkarya seni. Diantaranya lebih menyukai pelajaran praktek di samping melakukan proses berkarya mereka juga lebih aktif dan semangat dalam menyalurkan ide-ide dan kreatifitas mereka. Mereka mengatakan tidak pernah mengalami kesulitan dalam belajar dan berkarya, juga pernah membuat beberapa karya dari bahan plastisin.

### b) Tanggapan peserta didik terhadap seni kriya berbahan limbah koran

Peserta didik yang diwawancarai rata-rata memiliki jawaban setuju dengan adanya rancangan materi ajar seni kriya bahan limbah koran dengan alasan bisa mengurangi sampah dan sangat mudah didapatkan, mereka juga merasa semakin peduli terhadap lingkungan, mengurangi pencemaran, dan lebih meningkatkan kreatifitas dan ide-ide terkait pemanfaatan limbah.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil wawancara adalah:

1. Kompetensi dasar yang memuat materi berkarya seni kriya dengan pemanfaatan limbah koran adalah menganalisis limbah koran dan membuat produk dari limbah koran.

2. Pengembangan media pembelajaran hanya pada materi berkarya seni dengan pemanfaatan limbah koran dengan teknik pilin.
3. Indikator pencapaian kompetensi antara lain menjelaskan pengertian seni kriya, menjelaskan pemanfaatan limbah koran, menjelaskan teknik yang digunakan, memilih alat dan bahan, menjelaskan proses berkarya.
4. Materi ajar yang dibuat berdasarkan silabus dan rpp, yang meliputi materi:
  - a. Pengertian seni kriya
  - b. Pengertian limbah koran
  - c. Pemanfaatan limbah koran
  - d. Berkarya kriya berbahan limbah koran
  - e. Teknik berkarya seni kriya bahan limbah koran
5. Referensi materi yang disajikan dalam materi ajar diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dari buku, dan internet yang menyangkut perancangan materi berkarya kriya berbahan limbah koran.

## **2. Tahap Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran**

Perancangan materi untuk pembelajaran pembuatan seni kriya berbahan limbah koran pada kelas VIII di SMP Unismuh Makassar dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran seni budaya, khususnya kompetensi

dasar (KD) dalam berkarya seni kriya. Proses perancangan materi pembelajaran yang dimaksud di atas memperhatikan prinsip-prinsip perancangan materi pembelajaran seperti, Relevansi (keterkaitan antara materi ajar dengan kompetensi), Konsistensi dan Kecukupan (materi yang di uraikan tidak kurang dan tidak berlebihan dari segi kualitas dan sasaran kompetensi yang dicapai). Materi pembelajaran seni kriya dengan bahan limbah koran dirancang dengan mengacu kepada tujuan pembelajaran yang dijabarkan berdasarkan kompetensi dasar, utamanya kompetensi keterampilan.

Menurut Depdiknas (2008:10) tujuan penyusunan bahan ajar, yakni menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan memperimbangan kebutuhan peserta didik, sekolah, dan daerah.

- a. Untuk menambah wawasan karena dikembangkan dengan berbagai jenis referensi
- b. Untuk memudahkan dalam mempelajari kompetensi yang harus dikuasai

Dengan melihat teori diatas maka telah dibuat silabus dan sebuah rancangan proses pembelajaran (RPP) serta materi ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan judul yang ada, untuk mempermudah peserta didik dalam proses belajar terutama dalam pembelajaran seni kriya. selain itu, bukan hanya peserta didik tapi guru juga dapat terbantu dengan adanya materi ini terutama yang ada di daerah-daerah pelosok yang kesulitan untuk mendapatkan bahan yang diperlukan dalam proses berkarya seni kriya. Maka sebab itu

dirancanglah materi pembelajaran pembuatan seni kriya dengan memanfaatkan limbah koran.

Pada tahap ini diperlukan adanya penyusunan kerangka materi ajar agar materi yang dibuat terstruktur dengan beberapa tampilan yang dikembangkan meliputi:

1) Bagian Awal

Bagian ini adalah cover awal yang terdiri atas judul materi, gambar yang berkaitan dengan materi, kelas, jenjang pendidikan, dan nama penulis.

2) Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas uraian materi yang akan disampaikan dengan sistematis sesuai dengan materi ajar pembuatan kriya berbahan limbah koran. Berisi penjelasan, contoh gambar dan proses pembuatan karya berbahan limbah koran.

3) Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas soal evaluasi yang akan dikerjakan peserta didik sebagai latihan dalam memahami materi yang disampaikan.

### 3. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan, peneliti sedang menguji materi ajar diantaranya pembuatan instrument validasi, penilaian dari ahli materi dan proses revisi produk.

### a. Instrumen Validasi

Berdasarkan pada penelitian yang hanya sampai pada tahap perancangan dan tidak dilakukan tahap uji coba, maka penyajian data hanya terdiri dari satu macam, yaitu penyajian data hasil validasi ahli yang diperoleh dari instrumen validasi. Untuk melihat validitas materi, maka disajikan indikator penilaian. Validasi materi dilihat dari lima aspek diantaranya:

- 1) Relevansi materi dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Konsistensi materi dengan jumlah kompetensi yang ingin dicapai
- 3) Cakupan lingkup (keluasan) materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai
- 4) Kesesuaian gaya bahasa dengan karakteristik pengguna (peserta didik)
- 5) Sistematika penulisan

Kriteria skala penilaian sebagai berikut.

- |                       |                |               |
|-----------------------|----------------|---------------|
| 1: sangat kurang baik | 2: kurang baik | 3: cukup baik |
| 4: baik               | 5: sangat baik |               |

Apabila aspek yang dinilai skor 5 atau 4, maka tingkat kevalidan aspek tersebut dipandang memadai sehingga boleh tidak diberikan saran perbaikan. Sebaliknya, apabila aspek yang dinilai diberikan skor  $\leq 3$  maka tingkat kevalidan aspek tersebut dipandang rendah sehingga validator sangat

diharapkan memberikan saran perbaikan. Format instrument dapat dilihat di lampiran.

b. Validasi Materi Ajar

Uji validasi dilakukan oleh 3 validator ahli yaitu validator I bapak Dr. Sukarman. B, M.Sn. salah satu dosen Fakultas Seni dan Desain dari Universitas Negeri Makassar, validator II ibu Roslyn, S.Sn.,M.Sn. salah satu dosen Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dari Universitas Muhammadiyah Makassar, dan validator III ibu Suhaena, S.Pd adalah guru seni budaya di SMP Unismuh Makassar. Data hasil validasi disajikan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Analisis data dan persentase validator terhadap materi hasil validasi

No.	Aspek	Dr. Sukarman, M.Sn	Dr. Roslyn, S.Sn, M.Sn	Suhaena, S.Pd
1	Relevansi materi dengan kompetensi yang ingin dicapai	5	4	4
2	Konsistensi materi dengan jumlah kompetensi yang ingin dicapai	5	4	5
3	Cakupan lingkup (keluasan) materi			

	sesuai kompetensi yang ingin dicapai	5	4	5
4	Kesesuaian gaya bahasa dengan karakteristik pengguna (peserta didik)	4	5	5
5	Sistematika penulisan	4	3	4
Jumlah		23	20	23
Persentase		92%	80%	92%

Perhitungan Skor =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$

Table 2.2. hasil persentase nilai validator ahli dalam bentuk diagram batang



Hasil penilaian materi ajar pada tabel 1.2 menunjukkan keseluruhan dari beberapa aspek materi yang dinilai dari ketiga validator dengan rata-rata 90% dengan beberapa kali perbaikan.

### c. Revisi Produk

Revisi digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan materi ajar yang dibuat yang dilakukan setelah mendapatkan validasi dari ketiga validator yakni dosen pembimbing I, pembimbing II dan guru seni budaya. Penilaian palidator terhadap materi secara umum sudah baik, adapun hasil masukan atau saran dari validator dapat dilihat sebagai berikut.

Table 2.3 Instrumen penilaian dari validator berupa masukan dan saran.

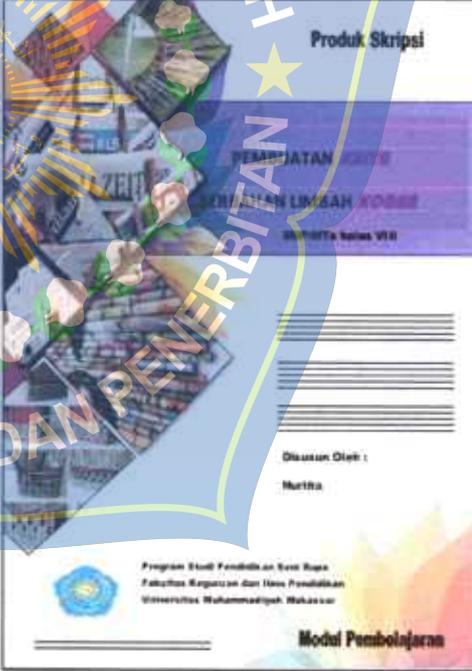
Validator I, Dr. Sukarman. B, M.Sn		
No.	Aspek yang dinilai	Masukan dan saran
1.	Sistematika penulisan	Konsisten dalam penulisan
2.	Isi materi	- Menambahkan gambar rancangan/desain karya yang akan dibuat - soal evaluasi harus merujuk pada tujuan pembelajaran.
Validator II, Roslyn, S.Sn.,M.Sn.		
1.	Sampul	Memunculkan gambar proses pembuatan produk

2.	Gambar	Keterangan dan kualitas gambar diperjelas
3.	Sistematika penulisan	Pahami sistematika penulisan

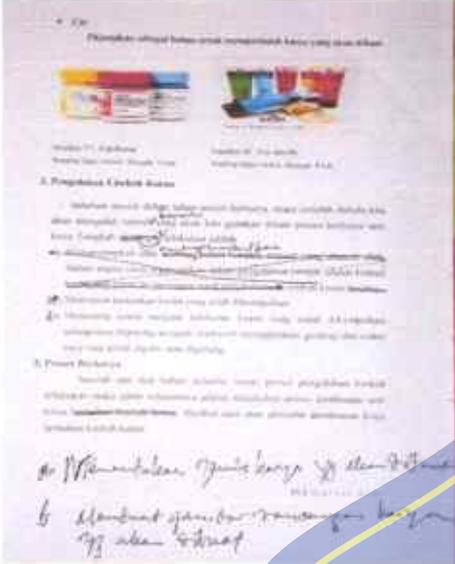
Secara keseluruhan hasil validasi dari validator menyarankan perbaikan sistematika penulisan, isi bahan ajar dibuat lebih ringkas dan mudah dipahami, dan gambar dan keterangan gambar diperjelas. Revisi materi ajar ini dilakukan beberapakali perbaikan sehingga memperoleh materi ajar yang layak digunakan sekolah.

Hasil dari revisi validator dapat dilihat beberapa gambar berikut:

Tabel 2.4. Hasil sebelum revisi dan setelah revisi

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 <p>Memunculkan gambar proses pembuatan produk</p>	

<p>Limbah kertas dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan berbagai jenis benda-benda kerajinan yang bernilai komersial dengan cara mendaur ulang (recycle) dan menggunakan kembali (reuse).</p> <p>a. Daur Ulang (recycle)</p> <p>Daur ulang adalah mengubah barang yang tidak terpakai menjadi barang baru atau proses untuk mengubah suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mengurangi limbah yang secara otomatis dapat menjadi sesuatu yang berguna.</p> <p>b. Menggunakan kembali (Reuse)</p> <p>Sampah-sampah tersebut ketika sudah tidak dipakai lagi, maka tidak perlu dibuang sehingga tidak menjadi limbah yang mengganggu lingkungan sekitar. Pemanfaatannya bisa dipakai kembali, bisa juga dibuang. Contohnya seperti menggunakan koran bekas sebagai bahan sampul, menggunakan karton bekas sebagai wadah beberapa kali.</p> <p>c. Reduce</p> <p>Memurangi penggunaan bahan-bahan yang bisa membuat lingkungan menjadi jelek karena menggunakan benda-benda barang-barang yang tidak memiliki nilai jual. Contohnya seperti mengurangi penggunaan dan pembelian barang dengan menggunakan cara-cara menggunakan baik bisa berupa jajan dan lain-lain.</p>	<p>2. Pemanfaatan Limbah Kertas</p> <p>Selain, sampah menjadi barang yang sangat bermanfaat adalah limbah organik yang ditetapkannya. Peralihan limbah bisa kerajinan dengan cara mendaur ulang dengan cara siklus untuk hasil karya seni baik berupa cupu, diarsir, dan lain-lain. Dengan demikian, limbah organik tidak lagi mengganggu lingkungan sekitar. Limbah kertas yang ada, tetapi masalah dengan adanya pengalihan limbah bisa karya seni mampu menginspirasi. Hasilnya mampu menginspirasi yang bisa jadi karya seni yang dibuat. Limbah kertas dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan berbagai jenis benda-benda kerajinan dengan cara mendaur ulang (recycle), menggunakan kembali (reuse) dan mengurangi (reduce).</p> <p>a. Daur Ulang (Recycle)</p> <p>Daur ulang adalah mengubah barang yang tidak terpakai menjadi barang baru atau proses untuk mengubah suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mengurangi limbah yang secara otomatis dapat menjadi sesuatu yang berguna.</p> <p>b. Menggunakan kembali (Reuse)</p> <p>Sampah-sampah tersebut ketika sudah tidak dipakai lagi, maka tidak perlu dibuang sehingga tidak menjadi limbah yang mengganggu lingkungan sekitar. Pemanfaatannya bisa dipakai kembali, bisa juga dibuang. Contohnya seperti menggunakan koran bekas sebagai sampul, menggunakan karton bekas sebagai wadah beberapa kali.</p> <p>c. Mengurangi (Reduce)</p> <p>Memurangi penggunaan bahan-bahan yang bisa membuat lingkungan menjadi jelek karena menggunakan benda-benda barang-barang yang tidak memiliki nilai jual. Contohnya seperti mengurangi penggunaan dan pembelian barang dengan menggunakan cara-cara menggunakan baik bisa berupa jajan dan lain-lain.</p>
<p>Konsisten dalam penulisan</p> <p>Keterangan dan kualitas gambar diperjelas</p>	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p> <p>UPT PERPUSTAKAAN DAN PERPERBITAN</p> <p>Limbah kertas merupakan salah satu ragam limbah kertas dari dunia modern yang bisa dibuat untuk berbagai jenis pekerjaan kerajinan atau seni yang mempunyai nilai seni tertentu. Setiap harinya kertas masih banyak dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan. Limbah kertas bekas berserakan di permukiman. Limbah kertas termasuk limbah kering yang dapat diolah menjadi berbagai macam kerajinan sehingga memiliki nilai estetika yang tinggi. Selain mempunyai nilai seni, pembuatan kerajinan dengan menggunakan limbah kertas dapat juga diolah menjadi berbagai macam kerajinan yang memiliki nilai seni yang tinggi.</p>



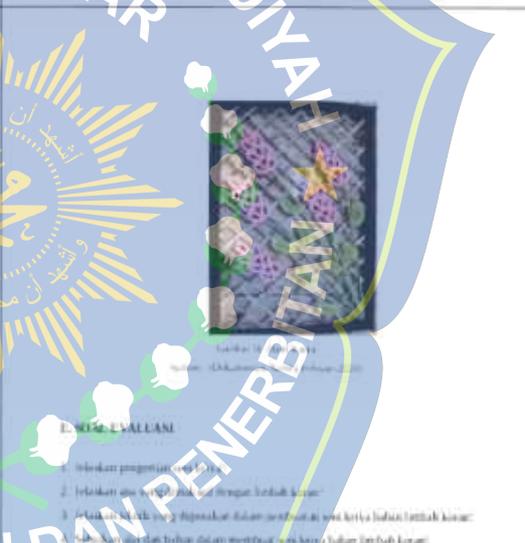
Menambahkan gambar rancangan/desain karya yang akan dibuat







soal evaluasi harus merujuk pada tujuan pembelajaran.



## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini berupaya membahas hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya pada bagian A berdasarkan teori acuan sebagaimana dikemukakan pada bab dua, meliputi pembahasan hasil analisis kebutuhan dan pembahasan hasil perancangan.

### 1. Pembahasan Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil analisis dan pembahasan terhadap keadaan pembelajaran terhadap peserta didik SMP Unismut Makassar kelas VIII di atas memberikan keyakinan bahwa mata pelajaran tersebut seperti yang digambarkan pada poin b di atas, yakni belum mencapai sasaran sesuai tuntutan kurikulum yang sebenarnya. Dimana mereka harusnya sudah mampu melakukan praktik pada pembelajaran tersebut. Minimal peserta didik mengetahui praktik dasar dari proses berkarya sesuai pada tuntutan SK dan KD. Konsekuensi berikutnya adalah secara otomatis kegiatan pembelajaran memerlukan perangkat pendukung untuk memaksimalkan upaya pencapaian kompetensi tersebut. Salah satunya adalah materi pembelajaran. Hal itu mendasari hasil analisis yang menyatakan perlunya pengembangan kompetensi dan materi pembelajaran dari seni kriya terhusus dengan pemanfaatan limbah.

Hasil analisis tersebut di atas dipandang terpercaya karna dilakukan berlandaskan teori yang menegaskan perlunya perancangan materi untuk mencapai suatu kompetensi dari suatu proses pembelajaran, sebagai bagian dari

pengembangan kurikulum. Dengan melihat kembali pada kurikulum yang ada pada kelas VIII semester dua pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu, “membuat karya kriya dengan memanfaatkan limbah koran”. Dengan dasar tersebut dan hasil analisa di lapangan maka hal tersebut merupakan dasar yang kuat sehingga perlu ditindak lanjuti.

## 2. Pembahasan Hasil Perancangan

Setelah peserta didik mempelajari hasil perancangan materi tersebut, diharapkan mampu melakukan praktikum terhadap mata pelajaran seni kriya berbahan limbah koran. Menurut Prastowo (2013:317) ada tiga prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran sebagai berikut:

### a. Relevansi artinya kesesuaian.

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar. Cara termudah ialah dengan mengajukan pertanyaan tentang kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik sehingga pada gilirannya guru terhindar dari kesalahan pemilihan jenis materi yang tidak relevan dengan pencapaian SK dan KD.

### b. Konsistensi

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada empat macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

### c. Kecukupan

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum (pencapaian keseluruhan SK dan KD).

Berdasarkan prinsip-prinsip yang dikemukakan diatas, maka hasil perancangan dengan mengacu pada SK dan KD yang ingin dicapai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan maka disusunlah sebuah materi pembelajaran dengan mengacu pada silabus dan RPP. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa prinsip relevansi, konsistensi dan kecukupan memang sangat diperlukan dalam proses perancangan materi pembelajaran, dimana guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan berkaitan dengan pencapaian SK dan KD sehingga terhindar dari kesalahan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penyusunan materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena materi tersebut tersusun dengan baik sesuai dengan SK dan KD.

Adanya prinsip tersebut dapat membantu dalam penyusunan materi pembelajaran dimana kompetensi dasar yang diajarkan sesuai dan tidak melebih-lebihkan sehingga peserta didik tidak membuang waktu dan tenaga untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut. Namun demikian , materi

tersebut harus melalui proses validasi oleh ahli untuk meyakinkan keabsahan materi sebelum diujicobakan, untuk mengetahui kapraktisan dan keefektifannya.

### 3. Pembahasan Hasil Pengembangan

Penelitian ini hanya sampai pada tahap perancangan materi saja dimana belum dilakukan uji coba produk sehingga data dalam penelitian ini hanya satu saja yaitu data hasil validator ahli yang terdiri dari instrument validasi dan masukan dari validator. Hasil validasi yang didapatkan dari validator ahli kemudian dijumlahkan dan didapatkan hasil rata-ratanya yaitu jumlah aspek yang dinilai validator pertama (23) dengan persentase (92%) jumlah aspek yang dinilai validator kedua (20) dengan persentase (80%), dan jumlah aspek yang dinilai validator ketiga (23) dengan persentase (92%) yang terdapat pada tabel 2.1 halaman 38.

Namun demikian, terdapat beberapa masukan yang perlu dilakukan perbaikan-perbaikan kecil atau seperlunya sesuai dengan catatan yang diberikan. Adapun masukan validator yang telah direvisi pada tabel 2.4 diantaranya:

- a. Konsisten dalam penulisan, setelah direvisi menunjukkan penulisan pada subjudul yang sama seperti sebelumnya seperti menuliskan subjudul dengan bahasa yang berbeda harus bercetak miring untuk membedakan kata tersebut.

- b. Memunculkan gambar proses pembuatan produk, setelah direvisi terdapat gambar proses pembuatan yang menjadi pelengkap dari gambar yang sebelumnya yakni bahan dan karya yang dihasilkan.
- c. Keterangan dan kualitas gambar diperjelas, setelah direvisi dengan menambahkan gambar yang memiliki kualitas jelas yang menjadi pelengkap dari apa yang sedang diuraikan maka hanya dengan melihat gambar tersebut seseorang bisa mengetahui apa yang menjadi fokus dalam uraian tersebut.
- d. Menambahkan gambar rancangan/desain karya yang akan dibuat, setelah direvisi dengan menambahkan desain dimana merupakan rujukan awal yang menentukan karya yang akan dibuat.
- e. Soal evaluasi harus merujuk pada tujuan pembelajaran, oleh sebab itu dengan merujuk pada tujuan pembelajaran peserta didik juga akan lebih mudah dalam menjawab soal-soal tersebut karena sebelumnya sudah mereka pelajari pada saat proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dari proses validasi dengan persentase yang didapatkan dan beberapa masukan dan saran dari validator diatas maka materi pembelajaran yang telah dikembangkan melalui beberapa kali perbaikan sudah dinyatakan layak. Semua aspek penilaian terhadap produk berada pada kategori layak maka materi pembelajaran yang telah dikembangkan dapat digunakan pada tahap selanjutnya, yaitu uji coba lapangan pada pembelajaran dikelas.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian dan perancangan materi pembelajaran ini menghasilkan produk materi pembelajaran seni budaya dengan memanfaatkan limbah koran dalam berkarya seni kriya yang dikemas dalam bentuk modul pembelajaran. Pengembangan materi pembelajaran ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*).

Model pengembangan ADDIE menggunakan 5 tahap akan tetapi penelitian ini hanya sampai pada tahap perancangan maka yang dituliskan dibawah ini hanya terdiri dari:

1. Analisis (*analysis*)

Analisis yaitu melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah, dan melakukan analisis tugas.

2. Desain/Perancangan (*Design*)

Perancangan adalah inti dari analisis karena mempelajari masalah kemudian menemukan alternatif solusinya yang berhasil diidentifikasi melalui analisis kebutuhan.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan adalah proses mewujudkan desain tadi menjadi kenyataan.

Materi yang dibahas pada produk pengembangan media pembelajaran ini adalah seni kriya berbahan limbah koran MTs/SMP. Media pembelajaran ini bisa digunakan dan membantu peserta didik dalam belajar. Terdapat praktik dan tes evaluasi sebagai penunjang konsep dan dikerjakan secara individu dan kelompok sebagai pengukur keberhasilan dari standar kompetensi yang diharapkan.

Pengembangan media pembelajaran ini divalidasi oleh validator ahli. Hasil validasi dari dosen validator menunjukkan bahwa perancangan media pembelajaran seni budaya atau seni kriya dalam pemanfaatan limbah koran ini valid/ layak untuk digunakan di kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Hal ini dibuktikan dengan validasi dari ahli.

Hasil analisis data dari instrument validator I mendapat persentase 92%, validator II mendapat (80%) dan validator III mendapat 92% yang artinya produk pengembangan valid/ layak untuk digunakan atau diaplikasikan dilapangan.

## B. Saran

Supaya produk pengembangan materi pembelajaran seni kriya berbahan limbah koran dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya :

### 1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan materi pembelajaran Seni kriya berbahan limbah koran adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan mengikuti dan membaca petunjuk yang ada dalam materi pembelajaran dengan seksama sehingga ketika masuk dalam program tes benar-benar sudah siap.
- b. Peserta didik diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar terkait yang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.
- c. Peserta didik diharapkan mengerjakan semua perintah, latihan-latihan soal dan mempraktekkan cara pembuatan karya, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan yang baik.

### 2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih *komprehensif*,
- b. Produk yang dikembangkan tidak hanya digunakan secara *offline* namun bisa dikembangkan dengan sistem *online*, sehingga peserta didik bisa mengakses dan menggunakan media pembelajaran tanpa harus meng*copy* media pembelajaran. Namun kesemuanya itu harus mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sehingga produk yang dihasilkan memang benar-benar tepat guna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Reno. <http://repository.usu.ac.id/123456789/22091/4.pdf>. Pengertian Analisis).
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya. h. 159
- Ali, M. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Bandung: Intima.
- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bell, Gredler, Margare, 1991. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali.
- Depdikbud 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2008). *penelitian Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Dikmenu m. Depdiknas. <http://www.jurnal.depdiknas.2008.ac.id>.
- Effendy, Onong Uchjana 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- FKIP Unismuh Makassar (2018). *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi 1*. Makassar: Panrita Press
- Majid, Abdul, 2005. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Kompetensi Guru)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal 24.
- Mikke Susanto 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab, Yogyakarta Dan Jagad Art Space, Bali
- Moeliono.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa, "Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar". Bandung: PT Remaja.
- Nusa Idaman Said 2011. *Teknologi Pengolahan Air Limbah*. Jakarta: Erlangga

Prastowo. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Setyosari, Punaji, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta.

Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R@D)*. Bandung: Alfbeta, cv.

[www.ejurnal.com/2013/12/pengertian-koran-bekas.html](http://www.ejurnal.com/2013/12/pengertian-koran-bekas.html).



IRRAIN



NURLITA 10541085115

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Mar-2021 08:04PM (UTC-0700)

Submission ID: 1534202451

File name: 7.\_skripsi\_1,2,3,4,5\_ita.docx (1.54M)

Page count: 7163

Character count: 46559

ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b>	<b>13%</b>	<b>3%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<a href="http://dwiarsyaaa.blogspot.com">dwiarsyaaa.blogspot.com</a> Internet Source	<b>3%</b>
<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<a href="http://www.maxmanroe.com">www.maxmanroe.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>2%</b>
<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>



Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NURLITA  
Stambuk : 10541 0851 15  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Dengan Judul : **Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar**  
Pembimbing : **1. Dr. Sukarman, M.Sn.**  
2. Roslyn, S.Sn.,M.Sn.

#### Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	18/ desember 2020	- Perbaiki instrumen validasi dan sistem afika penulisan -	
2	24 Januari 2021		

catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**

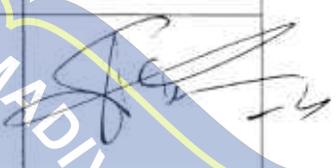
NBM : 431 879

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **NURLITA**  
Stambuk : **10541 0851 15**  
Program Studi : **Pendidikan Seni Rupa**  
Dengan Judul : **Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar**  
Pembimbing : **1. Dr. Sukarman, M.Sn.**  
**2. Roslyn, S.Sn.,M.Sn.**

### Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	18 Februari 2021	- Menjelaskan makna perancangan berdasarkan keterpenuhan prinsip-prinsip - Menjelaskan makna hasil koreksi validasi	
4.	28 Februari 2021		

catatan:

siswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa

  
**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**

NBM : 431 879

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **NURLITA**  
 Stambuk : 10541 0851 15  
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
 Dengan Judul : **Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VIII A 2 SMP Unismuh Makassar**  
 Pembimbing : 1. Dr. Sukarman, M.Si  
 2. Roslyn, S.Sn.,M.Sn.

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Kamis, 21/01/21	- Uraian cover skripsi baca dan pahami buku panduan penulisan skripsi.	
	Senin, 28/01/21	- Konsultasi dan penulisan kata kunci pada bab 8,9 dst. - Sistematis penulisan daftar pustaka sesuai abjad. Hal perlu di perbaiki sumber buku dan internet. - perbaiki templatnya sesuai pedoman kampus makassar yg telah di sediakan	

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa





**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**

NBM : 431 879

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : NURLITA  
Stambuk : 10541 0851 15  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Dengan Judul : **Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar**  
Pembimbing : 1. Dr. Sukarman, M.Si  
2. Roslyn, S.Sn.,M.Sn.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Selasa, 01/2/21	Not	

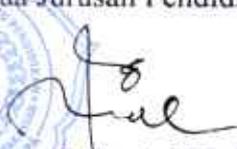


Catatan:  
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa



  
**Dr. Audi Baetal Mukaddas, M.Sn.**

NBM : 431 879

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: 152/05/C.4-VIII/I/41/2020  
: 1 (satu) Rangkap Proposal  
: Permohonan Izin Penelitian  
Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
SMP Unismuh  
di -

28 Jumadil awal 1441 H  
23 January 2020 M

Makassar

أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1618/FKIP/A.1-II/I/1441/2020 tanggal 23 Januari 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURLITA**  
No. Stambuk : **10541 0851 15**  
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Januari 2020 s/d 25 Maret 2020.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

152/05/C.4-VIII/I/41/2020

28 Jumadil awal 1441 H

1 (satu) Rangkap Proposal

23 January 2020 M

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

SMP Unismuh

di -

Makassar

*Cbt*

*Diliterasi utk peneliti  
Anis mahasiswa tbb*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1618/FKIP/A.1-II/I/1441/2020 tanggal 23 Januari 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

*24/2020  
10*

Nama : NURLITA

No. Stambuk : 10541 0851 15

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Korau pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Januari 2020 s/d 25 Maret 2020.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

Nomor: 297/SMP-Unismuh/XI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Unismuh Makassar menerangkan

bahwa :

Nama : **NURLITA**  
NIM : 10541 0851 15  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Unismuh Makassar yang berlangsung pada 25 Oktober Sampai 16 November 2020 dengan judul:

***"Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah koran Pada Peserta Didik Kelas VIII Unismuh Makassar"***

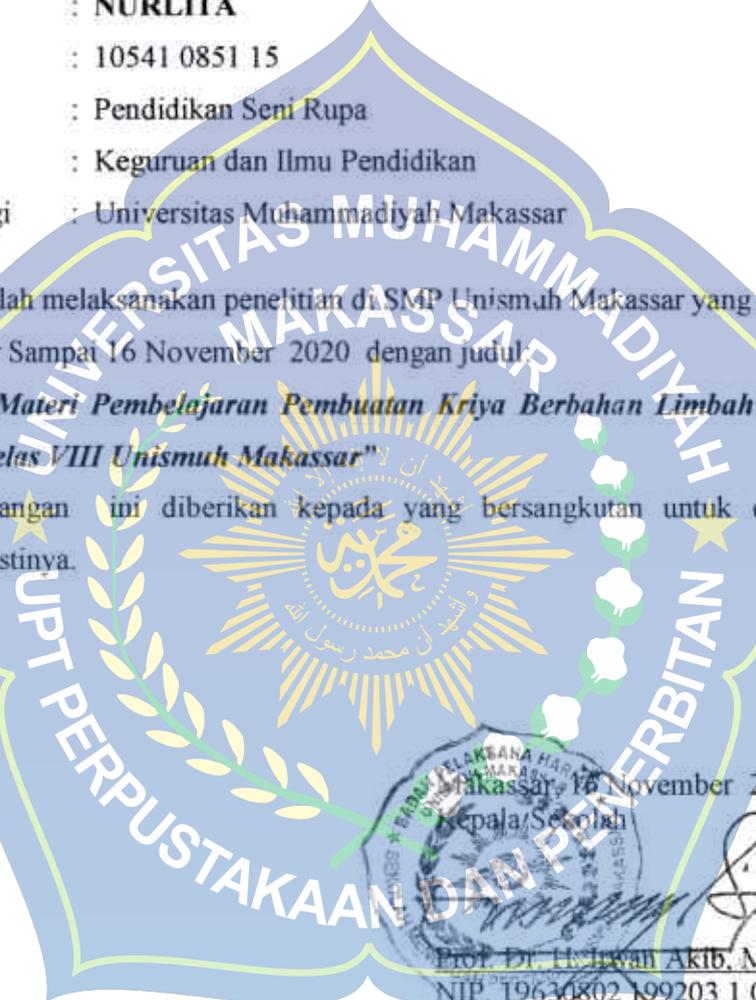
Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 November 2020

Kepala Sekolah

Prof. Dr. H. Iwan Akib, M.Pd

NIP. 196308021992031002





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

ada hari ini ..Jumat..... Tanggal 1. Jum. awal.....14.11....H bertepatan tanggal  
7. / Desember...2019...M bertempat diruang ....PPG 2...FKIP.... kampus Universitas  
 Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

" Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya

Berbahan Limbah Koran pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar "

ari Mahasiswa :

Nama : Nurlita

Stambuk/NIM : 10541085115

Jurusan : Pend. Seni Rupa

Moderator : MAKMUN, S.pd., M.pd.

Hasil Seminar : .....

Alamat/Telp : Jl. Sultan Alauddin 2 / 085340954904

ngan penjelasan sebagai berikut :

tujui

le





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

ada hari ini ..Jumat..... Tanggal 1. Jum...awal.....14.41.....H bertepatan tanggal  
 17.../...Desember...2019...M bertempat diruang ....PPG...2...FKIP..... kampus Universitas  
 Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

" Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya

Berbahan Limbah Koran pada Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar "

ari Mahasiswa :

Nama : Nurlita  
 Stambuk/NIM : 10541085115  
 Jurusan : Pnd. Seni Rupa  
 Moderator : MAKMUN, S.pd., M.pd.  
 Hasil Seminar :  
 Alamat/Telp : Jn. Sultan Alauddin 2 / 085 340 954 904

ngan penjelasan sebagai berikut :

tujui  
 erator : MAKMUN, S.pd., M.pd  
 anggap I : ROSLYN, S.Sn., M.Sn  
 anggap II : Drs. ALI AHMAD MUHDY, M.pd  
 anggap III : Dr. MOH. THAMRIN M. M.pd.

*(Handwritten signatures)*

Makassar, 17...Desember.....2019.

Ketua Jurusan

(...Dr. A. Baetal Mukadelas, M.Sn.)



LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nurlita  
 NPM : 10541085115  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul : Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Karya Berbahaya  
 Limbah koran pada Peserta Didik kelas VIII SMP Unismuh  
 Makassar.

Tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan ditujui oleh tim penguji sebagai berikut :

Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
Maknun, S.pd., M.Pd.	Perancangan materi ajar dan Model Pembelajaran yang digunakan.	
Rosllyn, S.Sn., M.Sn.	kata pengantar, sistematika, penulisan dan kerangka Fikir.	
Drs. Ali Ahmad Mahdy, M.Pd.	sistematika penulisan, kerangka fikir, desain penelitian dan daftar pustaka.	
Dr. Moh. Thamrin, M.Pd.		

Makassar, 15 Januari 2020

Ketua Profli  
  
 (Dr. A. Baetol Mukaddas, M.Sn)



## INSTRUMEN VALIDASI

RANCANGAN MATERI PEMBELAJARAN PEMBUATAN KRIYA BERBAHAN LIMBAH KORAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR

### PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah penilaian tingkat kevalidan Rancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar berdasarkan aspek yang dinilai dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom skor 5 bila “sangat baik”, kolom skor 4 bila “baik”, kolom skor 3 bila “kurang baik”, kolom skor 2 bila “tidak baik”, atau kolom skor 1 bila “sangat tidak baik”.

Apabila aspek yang dinilai diberikan skor 5 atau 4, maka tingkat kevalidan aspek tersebut dipandang memadai sehingga boleh tidak diberikan saran perbaikan. Sebaliknya, apabila aspek yang dinilai diberikan skor  $\leq 3$  maka tingkat kevalidan aspek tersebut dipandang rendah sehingga validator sangat diharapkan memberikan saran perbaikan.



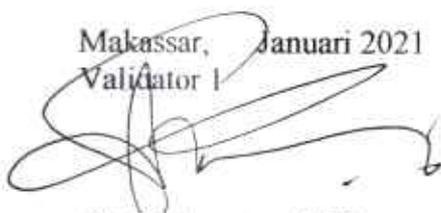
## INSTRUMEN VALIDASI MATERI PEMBELAJARAN SENI KRIYA

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (beri tanda ✓)					Saran (bila skor ≤3)
		1	2	3	4	5	
1	Relevansi materi dengan kompetensi yang ingin dicapai				✓		
2	Konsistensi materi dengan jumlah kompetensi yang ingin dicapai				✓		
3	Cakupan lingkup (keluasan) materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai				✓		
4	Kesesuaian gaya bahasa dengan karakteristik pengguna (peserta didik)				✓		
5	Sistematika penulisan				✓		
<p>Kesimpulan:</p> <p style="font-size: 1.2em; font-family: cursive;">Materi &amp; anggotanya valid dan dapat digunakan / dicobakan</p>							

Instrumen dikembangkan dengan mengacu pada prinsip pengembangan materi pembelajaran yang dikemukakan oleh Dantes (2008: 5-6).

Makassar, Januari 2021

Validator I



**Dr. Sukarman, M.Sn**

INSTRUMEN VALIDASI MATERI PEMBELAJARAN SENI KRIYA

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (beri tanda ✓)					Saran (bila skor ≤3)
		1	2	3	4	5	
1	Relevansi materi dengan kompetensi yang ingin dicapai				✓		
2	Konsistensi materi dengan jumlah kompetensi yang ingin dicapai				✓		
3	Cakupan lingkup (keluasan) materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai				✓		
4	Kesesuaian gaya bahasa dengan karakteristik pengguna (peserta didik)				✓		
5	Sistematika penulisan			✓			- berdasarkan tahun sistemnya penulisan konsisten dalam penulisan
Kesimpulan:							

Instrumen dikembangkan dengan mengacu pada prinsip pengembangan materi pembelajaran yang dikemukakan oleh Dantes (2008: 5-6).

Makassar, Januari 2021

Validator 2,

Roslyn, S.Sn., M.Sn.

## INSTRUMEN VALIDASI MATERI PEMBELAJARAN SENI KRIYA

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (beri tanda ✓)					Saran (bila skor ≤3)
		1	2	3	4	5	
1	Relevansi materi dengan kompetensi yang ingin dicapai				✓		
2	Konsistensi materi dengan jumlah kompetensi yang ingin dicapai					✓	
3	Cakupan lingkup (keluasan) materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai					✓	
4	Kesesuaian gaya bahasa dengan karakteristik pengguna (peserta didik)					✓	
5	Sistematika penulisan					✓	
Kesimpulan:							

Instrumen dikembangkan dengan mengacu pada prinsip pengembangan materi pembelajaran yang dikemukakan oleh Dantes (2008: 5-6).

Makassar, November 2020  
Validator 3

**Suhaena, S.Pd**

*Lampiran Wawancara dan Kuesioner*

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**PEDOMAN WAWANCARA**

I. Narasumber : Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

Nama : Suhaena, S.Pd

Jabatan : Staf Pengajar

Unit Kerja : SMP Unismuh Makassar

- Mengenai kurikulum
  - a. Kurikulum apa yg diterapkan di sekolah?
    - Kurikulum 2013
  - b. Apa pendapat ibu mengenai kurikulum yang dipakai disekolah?
    - Menurut saya kurikulum ini menambah beban peserta didik.
  - c. Apakah kurikulum yang diberlakukan mendukung pendidikan seni budaya terutama dalam proses berkarya seni?
    - Ya, mendukung. Karena lebih dominan ke praktek.
- Mengenai silabus dan rpp
  - a. Apa yang ibu ketahui mengenai silabus dan rpp?
    - Silabus adalah penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar atau materi pokok/pembelajaran. Sedangkan rpp adalah rencana kegiatan pembelajaran tetap maka untuk satu pertemuan atau lebih.
  - b. Apakah ibu menyusun sendiri silabus dan rpp yang akan digunakan? Bagaimana langkah-langkahnya?
    - Iya. Langkah-langkahnya sesuai dengan petunjuk dari kurikulum.

- c. Apakah ada hambatan dalam pembuatan silabus dan rpp? Bagaimana solusinya?
- Sering mengalami hambatan. Solusinya banyak melihat contoh dari media internet mengenai pelajaran.
- Mengenai pelajaran
- a. Bagaimana menurut ibu tentang pembelajaran seni budaya di smp?
- Menurut saya seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan karena dari mata pelajaran tersebut peserta didik dapat mengenal seni dan budaya di seluruh Indonesia maupun di luar negeri.
- b. Apa saja materi pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa di kelas 8?
- Menggambar model, menggambar ilustrasi, dll.
- c. Apakah ibu menggunakan media/model pembelajaran? Media/model apa saja yang ibu gunakan?
- Model pembelajaran discovery learning
- d. Apakah ibu menggunakan metode pembelajaran? Metode apa saja yang ibu pakai?
- 1. Metode konvensional atau metode ceramah.
  - 2. Metode diskusi.
  - 3. Metode demonstrasi.
- e. Saat proses pembelajaran apakah ibu lebih mengarah ke teori/praktek?
- Praktek, karena seni budaya lebih banyak praktek daripada teori.
- f. Pada saat proses belajar mengajar sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang ibu sampaikan?
- Kemampuan peserta didik bervariasi

- g. Bagaimana kondisi suasana kelas ketika peserta didik mengikuti pembelajaran seni budaya khususnya pelajaran praktik ?
- peserta didik lebih antusias dengan materi praktik.
- h. Kesulitan atau kendala apa saja yang dialami peserta didik yang sering ibu temui saat pelajaran seni budaya khususnya pelajaran praktik?
- Tidak menyiapkan bahan dan alat untuk praktik.
- i. Apa ibu pernah mengajarkan pelajaran seni kriya pada siswa? Jika ya, seni kriya apa yang diajarkan?
- Iya, pernah. Membuat batik celup ikat dan anyaman dari karton manila.
- j. Pada saat proses berkarya seni (praktik) apakah ibu menentukan bahan dan alat yang akan digunakan?
- Iya.
- k. Apa rencana ibu kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa?
- Selalu memberikan motivasi dan mengajak peserta didik untuk lebih kreatif dan berfikir inovatif.
- l. Bagaimana pendapat ibu jika terdapat materi ajar mengenai seni kriya menggunakan bahan utama limbah koran?
- Pendapat saya dengan adanya materi seni kriya bahan limbah koran peserta didik bisa lebih kreatif dan belajar untuk memanfaatkan limbah bekas disekitar mereka selain berinovasi mereka juga bisa mengurangi pencemaran lingkungan dalam hal ini, materi ajar bisa diterapkan.



# KOMPETENSI DASAR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2013

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR  
SENI BUDAYA**

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/MADRASAH TSANAWIYAH  
(MTs)**

**ELAS: VIII**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p>
<p>Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya musik, dan penciptanya serta arrangernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p>
<p>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p> <p>3.2 Memahami konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p> <p>3.3 Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik</p> <p>3.4 Memahami konsep dan prosedur penerapan pembuatan kriya bahan limbah koran dengan berbagai teknik</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1. Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p> <p>4.2. Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p> <p>4.3. Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik</p> <p>4.4. Mampu berkarya dalam proses pembuatan seni kriya bahan limbah koran</p>



Satuan Pendidikan : SMP Unismuh Makassar  
 Kelas : VIII (delapan)  
 Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, gotong royong, dan sikap bertanggung jawab dalam pergaulan sesama.  
 KI 3 : Memahami dan menerapkan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan menggunakan metode ilmiah, dan peradaban terkait penemuan dan kejadian yang tampak mata.  
 KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
3. 4 Memahami konsep dan prosedur penerapan pembuatan kriya bahan limbah koran dengan berbagai teknik  4.4 Mampu berkarya dalam proses pembuatan seni kriya	Membuat karya seni kriya dengan pemanfaatan limbah koran  Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat contoh gambar seni kriya</li> <li>Membaca buku tentang konsep dan prosedur pembuatan kriya berbahan limbah koran</li> </ul> Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan media seperti apa yang dapat digunakan dalam membuat kriya bahan limbah koran</li> <li>Menanyakan teknik yang digunakan dalam berkarya seni kriya dengan pemanfaatan limbah koran</li> </ul> Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pembuatan kriya bahan limbah</li> <li>Mencari makna pengolahan limbah koran</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi.</li> <li>Tentang perilaku peserta didik dalam hal kerjasama, kedisiplinan, kebersihan, penuh perhatian dalam berkarya seni kriya</li> </ul> Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Membuat ringkasan tentang kriya dari bahan limbah koran</li> </ul> Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Projek</li> </ul>	6.	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		<p>dalam berkarya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bereksperimen dengan pengoiahan limbah koran</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan konsep dan prosedur kriya bahan limbah koran yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat karya seni kriya dari bahan limbah koran</li> <li>• Menyampaikan hasil pengumpulan dan simulan informasi yang diperoleh</li> <li>• Mempersiapkan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan</li> </ul>	<p>Membuat karya seni kriya dari bahan limbah koran</p>



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Unismuh Makassar
Mata Pelajaran	: Seni Budaya( Seni Rupa)
Materi Pokok	: Seni Kriya
Kelas/Semester	: VIII/ Genap
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan ( 6 JP )

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, kolaboratif), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

KD	INDIKATOR	NILAI
		KARAKTER
4.4 Mampu berkarya dalam proses pembuatan seni kriya	Mampu menjelaskan dan membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan limbah koran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Religius</li><li>• Nasionalis</li><li>• kolaboratif</li><li>• Mandiri</li></ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik di harapkan mampu :

1. Memahami pengertian seni kriya
2. Memahami pengertian limbah koran

3. Menjelaskan Teknik-teknik berkarya seni kriya dalam pemanfaatan limbah koran
4. Menuliskan berbagai alat dan bahan dalam berkarya seni kriya dalam pemanfaatan limbah koran
5. Menjelaskan prosedur berkarya dalam pemanfaatan limbah koran
6. Membuat karya seni kriya berbahan limbah koran dengan menerapkan langkah-langkah dan teknik yang tepat

#### D. Materi Pembelajaran

##### I. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Menjelaskan definisi dan contoh-contoh gambar seni kriya bahan limbah koran

- 1) Pengertian kriya dan limbah koran

- a) Kriya adalah seni kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna dan menambah perekonomian yang berwujud dua atau tiga dimensi.

- b) limbah koran biasa disebut surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi dimasyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan actual mengenai apa saja dan dimana saja diseluruh dunia untuk diketahui pembaca.

- 2) Teknik-teknik pembuatan kriya dalam pemanfaatan limbah koran

Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni kriya dalam pemanfaatan limbah koran sebagai berikut:

- a) Teknik Gulung (Pilin)

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara pembentukan dengan menggunakan tangan langsung yang mulanya berupa lembaran kertas menjadi gulungan. Teknik dapat digunakan untuk membuat benda kerajinan yang terbuat dari limbah kertas atau limbah plastik.

- b) Teknik Menganyam

Teknik menganyam dapat digunakan untuk pembuatan benda kerajinan dari bahan limbah organik maupun anorganik dengan karakteristik tertentu (lunak, lentur). Contoh keranjang, tikar, topi, taplak, tas, hiasan dinding dll.

- c) Teknik Sobek

Teknik ini dapat digunakan untuk membuat benda kerajinan dari bahan limbah kertas dan kain perca.

d) Teknik Lipat

Teknik ini dapat digunakan untuk membuat benda kerajinan dari bahan limbah kertas. Contoh, origami, anyaman (kertas dilipat-lipat sebelum dianyam), dan benda kerajinan lainnya.

e) Teknik Bubur

Teknik ini dapat digunakan untuk membuat benda kerajinan dari bahan limbah kertas, yaitu dengan meleburkan kertas menjadi bubur kertas yang kemudian dipadatkan.

f) Teknik Tempel

Biasanya digunakan dalam pembuatan benda kerajinan berbahan limbah organik maupun anorganik yang direkatkan menggunakan lem/bahan perkat.

3) Bahan dan alat dalam berkarya seni kriya berbahan limbah koran

- a) Lembaran kertas seperti koran atau kertas hvs
- b) Gunting atau kaler untuk memotong kertas
- c) Papan triplek atau sterofoam untuk alas, ini diperlukan sesuai dengan jenis karya yg dibuat
- d) Lem fox atau lem tembak
- e) Kuas dan cat

Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Apresiasi gambar seni kriya berbahan limbah koran
- b. Proses berkarya seni kriya berbahan limbah koran
- c. Tugas berkarya seni kriya berbahan limbah koran

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Review materi pembelajaran reguler
- b. Tugas berkarya seni kriya berbahan limbah koran

**E. Metode Pembelajaran**

Saintifik dengan pembelajaran berbasis proyek

## F. Media, Alat dan Bahan

### 1. Media :

- 1.) contoh gambar seni kriya berbahan limbah koran
- 2.) video tentang prosedur pembuatan kriya berbahan limbah koran
- 3.) objek

### 2. Alat dan bahan :

- a) Lembaran kertas seperti koran atau kertas hvs
- b) Gunting atau kater untuk memotong kertas
- c) Papan triplek atau sterofoam untuk alas, ini diperlukan sesuai dengan jenis karya yg dibuat
- d) Lem fox atau lem tembak
- e) Kuas dan cat

## G. Sumber Belajar:

1. Materi ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti
2. Informasi melalui internet
3. Buku paket

## H. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama : 3 JP

#### a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan guru :

- 1) Memimpin peserta didik berdoa dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.
- 2) Sebelum memulai pelajaran, peserta didik membaca al-qur'an terlebih dahulu
- 3) Mempersiapkan buku paket dan buku catatan untuk mengikuti pelajaran.
- 4) Mengawali kegiatan pembelajaran dengan melakukan apersepsi
- 5) menunjukkan beberapa contoh karya seni kriya untuk diamati dan ditanggapi peserta didik.(mandiri)
- 6) menjelaskan manfaat pengolahan limbah organik (koran) dalam kehidupan sehari-hari.

- 7) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- 8) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

**b. Kegiatan inti (95 menit)**

Pada kegiatan inti peserta didik didampingi guru melakukan langkah-langkah:

- 1) Peserta didik menggunakan data yang diperoleh melalui pengamatan contoh gambar seni kriya, membaca buku dan sumber lain, mengamati tayangan gambar serta diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang pembuatan kriya berbahan limbah koran( gotong royong )
- 2) Mempresentasikan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tentang konsep dan prosedur menggambar seni kriya oleh masing-masing kelompok dalam diskusi kelas. ( gotong royong )

**c. Kegiatan Penutup (10 menit)**

Pada kegiatan penutup guru :

- 1) bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang seni kriya.
- 2) memberikan beberapa pertanyaan secara lisan tentang konsep dan prosedur dalam pembelajaran seni kriya.
- 3) bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- 4) memberikan tugas peserta didik untuk menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk praktik berkarya seni kriya berbahan limbah koran
- 5) membimbing peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup.

**2. Pertemuan Kedua : 3 JP**

**a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

Dalam kegiatan pendahuluan guru :

- 1) Memimpin peserta didik berdoa dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik
- 2) Sebelum memulai pelajaran, peserta didik membaca kitab suci al-qur'an
- 3) Mempersiapkan buku paket dan buku catatan untuk mengikuti pelajaran.
- 4) Mengawali kegiatan pembelajaran dengan melakukan apersepsi

- 5) menunjukkan beberapa contoh karya seni kriya untuk diamati dan ditanggapi peserta didik.(mandiri)
- 6) menjelaskan manfaat kompetensi berkarya kriya dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, cakupan materi, dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- 8) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **b. Kegiatan inti (95 menit)**

Pada kegiatan inti peserta didik didampingi guru melakukan langkah-langkah:

- 1) Merancang langkah-langkah berkarya seni kriya, yaitu seni pemanfaatan limbah koran (mandiri)
- 2) Peserta didik mengamati alam sekitar atau mengamati gambar pada buku paket tentang seni kriya ( mandiri )
- 3) Peserta didik membuat kriya berbahan limbah koran. ( kolaboratif )
- 4) Mempresentasikan hasil karya seni kriya berbahan limbah koran di kelas untuk diapresiasi oleh peserta didik lainnya. ( kolaboratif )

#### **c. Kegiatan Penutup (10 menit)**

Pada kegiatan penutup guru:

- 1) bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang seni kriya berbahan limbah koran.
- 2) memberikan beberapa pertanyaan secara lisan tentang konsep dan prosedur pembuatan kriya berbahan limbah koran secara umum kepada peserta didik.
- 3) bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- 4) memberikan tugas peserta didik untuk menyiapkan bahan dan alat gambar yang akan digunakan untuk praktik berkarya seni kriya berbahan limbah koran pada pertemuan kedua.
- 5) membimbing peserta didik untuk berdoa dan mengucapkan salam penutup

### **1. Penilaian**

#### **a. Kompetensi Sikap**

- 1) Teknik Penilaian : observasi
- 2) Instrumen : lembar observasi (*Lampiran 1*)

b. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : tes tertulis
- 2) Instrumen : tes uraian (*Lampiran 2*)

c. Kompetensi Keterampilan

- 3) Teknik Penilaian : praktik
- 4) Instrumen : lembar tugas (*Lampiran 3*)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan dengan pekerjaan rumah dalam berkarya seni kriya berbahan limbah koran dengan teknik yang sama secara mandiri.

Lampiran 1

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Sekolah : .....  
Kelas / Semester : .....  
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)  
Kelas : .....  
Tahun Pelajaran : .....  
Periode Pengamatan : .....

Petunjuk !

- a. Amati perkembangan sikap siswa dengan menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan
- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol baik yang positif maupun yang negatif
- c. Fokus penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab

No.	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1				
2				
3				

## A. Rubrik Penilaian dan Konversi Nilai

- a. Penyelesaian dilakukan berdasarkan rubrik berikut.

### Rubrik Penilaian

Indikator	Skor	Kriteria
Menunjukkan penghayatan terhadap keindahan karya seni kriya. Menunjukkan penghayatan terhadap proses berkreasi seni kriya berbahan limbah koran	A	5 indikator teramati
Memberikan apresiasi terhadap karya seni kriya berbahan limbah koran hasil kreasi orang lain	B	4 indikator teramati
Menggunakan bahan dan alat dengan tertib dalam berkarya seni kriya berbahan limbah koran	C	3 indikator teramati
Melaksanakan praktik berkreasi seni kriya berbahan limbah koran dengan sungguh-sungguh	D	1 atau 2 indikator teramati

- b. Nilai sikap = skor yang diperoleh

- c. Nilai sikap kemudian dikonversikan ke dalam predikat dengan acuan berikut.

Sikap	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
< 56	D

## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

#### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen ini digunakan untuk Penilaian Harian

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami konsep dan prosedur pembuatan kriya berbahan limbah koran

Indikator Pengetahuan :  
Menjelaskan Dengan singkat sejarah perkembangan seni kriya  
Mendeskripsikan dengan singkat tentang limbah organik dalam hal ini limbah koran  
Menjelaskan pengertian seni kriya dan jenisnya  
Menuliskan berbagai bahan dan alat dalam berkarya seni kriya  
Mendeskripsikan prosedur dalam pembuatan seni kriya berbahan limbah Koran

### C. Kisi-kisi dan Soal

No	Indikator	Nomor Butir
1.	Menjelaskan pengertian dan sejarah perkembangan seni kriya	1
2.	Mendeskripsikan tentang limbah organik (koran)	2
3.	Menjelaskan berbagai jenis pemanfaatan limbah organik	3
4.	Menuliskan berbagai alat dan bahan dalam berkarya seni kriya berbahan limbah koran	4
5.	Mendeskripsikan prosedur dalam pembuatan seni kriya berbahan limbah koran	5
6.	Menjelaskan teknik dalam pembuatan seni kriya berbahan limbah koran	6

**Jumlah**

**6**



# Produk Skripsi

PEMBUATAN *KRIYA*

BERBAHAN LIMBAH *KORAN*

SMP/MTs kelas VIII

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Disusun Oleh :  
Nurita

Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Modul Pembelajaran

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan waktu, kesempatan, dan kemudahan kepada penulis dalam merampungkan “Materi Ajar Seni Budaya” untuk tingkat SMP/MTs semester genap, yang disusun berdasarkan kurikulum 2013. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, rasul yang telah memperjuangkan dan membimbing umatnya dari peradaban jahiliyah menuju peradaban Islam.

Buku ini kami susun secara sistematis dan dilengkapi dengan gambar karya. Tujuannya untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi dan prosedur pembuatan karya dengan menyajikan soal evaluasi. Kami berharap materi ajar ini dapat menumbuhkan kreatifitas pada diri peserta didik. Kami menyadari buku ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga “materi ajar” ini dapat bermanfaat dalam proses belajar mengajar bagi peserta didik dan guru.

Makassar,

Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
A. Seni Kriya .....	1
1. Pengertian Seni Kriya .....	1
2. Fungsi Seni Kriya .....	2
3. Jenis-Jenis Seni Kriya .....	3
B. Limbah Koran .....	6
1. Pengertian Limbah Koran .....	6
2. Pemanfaatan Limbah Koran .....	8
3. Contoh Karya dari Limbah Koran .....	9
C. Teknik Berkarya Seni Kriya Berbahan Limbah .....	9
D. Berkarya Kriya Berbahan Limbah Koran .....	11
1. Persiapan Alat dan Bahan .....	11
2. Pengolahan Limbah Koran .....	14
3. Proses Berkarya .....	14
E. Soal Evaluasi .....	19
Daftar Pustaka .....	20

## Alur Pembelajaran

Seni Kriya Berbahan Limbah Koran

Konsep dan Prosedur Berkarya Seni Kriya Berbahan Limbah Koran

Bahan dan Alat Berkarya Seni Kriya Berbahan Limbah Koran

Teknik Berkarya Seni Kriya Berbahan Limbah Koran

Setelah mempelajari materi, diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian seni kriya dan limbah koran
2. Mengidentifikasi jenis obyek gambar karya kriya dari limbah koran
3. Mengetahui alat dan bahan, serta prosedur berkarya kriya dari limbah koran
4. Proses berkarya seni kriya dari limbah koran

## BERKARYA SENI KRIYA BERBAHAN LIMBAH KORAN

Dalam berkarya, sangatlah diperlukan kreativitas dan imajinasi untuk mendukung keberhasilan dan kesuksesan sebuah karya yang di buat. Seni tidak pernah membatasi kita dalam menentukan sebuah bahan yang akan kita olah. Untuk menjadikan suatu bahan itu sendiri menjadi yang lebih berharga atau memiliki nilai seni yang tinggi, dan bermanfaat bagi kita dan lingkungan masyarakat. Pada pembelajaran kali ini, kita akan mencoba untuk membuka wawasan dalam berkarya seni kriya yang memiliki dampak positif pada lingkungan dengan memanfaatkan limbah organik. Diharapkan dalam berkarya seni dengan memanfaatkan limbah organik mampu membangun kreativitas dalam pembelajaran sekaligus memberikan solusi terhadap masalah lingkungan.

### A. Seni Kriya

#### 1. Pengertian Seni Kriya

Istilah “seni kriya” berasal dari bahasa sangsekerta “kriya” yang berarti “mengerjakan”. Dari kata dasar tersebut kemudian berkembang menjadi kata yang beragam mulai dari seni kriya serta kerja. Dalam arti khusus kriya adalah mengerjakan suatu hal untuk menghasilkan sebuah benda atau obyek. Namun, seiring dengan perkembangannya semua hasil pekerjaan termasuk juga berbagai ragam teknik pembuatannya yang kemudian menghasilkan sebuah benda seni yang memiliki fungsi tertentu disebut juga dengan “seni kriya”. (Hariyono, 2002).

Kata kriya sendiri jika dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pekerjaan (kerajinan tangan). Jika dalam bahasa inggris disebut dengan *craft* yang berarti energi atau kekuatan, arti lainnya adalah suatu keterampilan dalam mengerjakan atau membuat sesuatu. Istilah tersebut diartikan juga sebagai suatu keterampilan yang sering dikaitkan dengan suatu profesi seperti pengrajin

(*craftsworker*). Pada kenyataannya seni kriya sering diartikan sebagai seni yang dihasilkan dengan *skill* atau keterampilan seseorang yang mana diketahui bahwasanya semua ekspresi dan kerja seni membutuhkan sebuah keterampilan (*skill*).

Dari beberapa pendapat yang telah dibahas sebelumnya menjelaskan bahwa wujud awal seni kriya telah ditunjukkan sebagai seni pakai (terapan). Praktik seni kriya pada awalnya bertujuan untuk membuat barang-barang fungsional, maupun untuk kepentingan keagamaan dan kebutuhan praktis dalam kehidupan manusia seperti perkakas rumah tangga. Meskipun dapat kita lihat dari artefak-artefak berupa kapak dan perkakas pada zaman batu serta peninggalan-peninggalan dari bahan perunggu pada zaman logam seperti nekara, moko, candrasa, kapak, bejana, hingga perhiasan seperti gelang, kalung dan cincin. Benda-benda tersebut dipakai sebagai perhiasan, prosesi upacara ritual adat (suku) serta kegiatan ritual yang bersifat kepercayaan seperti, penghormatan terhadap arwah nenek moyang.

## 2. Fungsi Seni Kriya

### a. Sebagai Hiasan/Dekorasi

Produk-produk kerajinan tangan banyak dipakai sebagai benda pajangan, hiasan, atau dekorasi ruangan. Dalam hal ini, seni Kriya lebih mengutamakan fungsi estetika sehingga dapat memperindah suatu ruangan. Beberapa contoh karya seni jenis ini yang dipakai sebagai hiasan/ dekorasi; patung, hiasan dinding, seni ukir, cendramata dan lain-lain.

### b. Sebagai Benda Mainan

Selain sebagai hiasan atau dekorasi, jenis karya seni ini juga banyak dipakai sebagai alat permainan. Umumnya jenis kriya seperti ini bentuknya sederhana dengan bahan yang cukup mudah didapatkan dan dikerjakan, serta

harganya terjangkau. Beberapa contoh karya seni jenis ini yang dipakai sebagai alat permainan; boneka, congklak, dan sebagainya.

### c. Sebagai Benda Terapan

Jenis Kriya yang dipakai sebagai benda terapan (siapa pakai) adalah benda yang lebih mengutamakan fungsinya ketimbang estetikanya. Umumnya seni kriya sebagai benda terapan ini dapat digunakan dengan nyaman tanpa menghilangkan unsur estetikanya. Beberapa contoh karya seni jenis ini yang digunakan sebagai benda terapan; kursi kayu, lemari hias, keramik dan sebagainya.

## 3. Jenis-Jenis Kriya

Jenis Kriya berdasarkan bahannya dapat dibagi menjadi beberapa macam, yaitu; kayu, tekstil, keramik, logam, batu, kulit, dan kertas.

### a. Kriya Kayu

Kriya kayu adalah jenis seni kerajinan tangan yang bahan dasarnya dari kayu dimana proses pembuatannya biasanya menggabungkan unsur estetika dan fungsional. Patung kayu, tempat tidur kayu dengan ukiran, meja rias dengan ukiran, topeng kayu, dan lain-lain.



Gambar 1 : Kursi Kayu

Sumber: <http://www.Google.Com>



Gambar 2 : Jam Ukir

Sumber: <http://www.Google.Com>

### b. Kriya Tekstil

Kriya tekstil adalah seni Kriya yang menggunakan bahan dasar kain yang pembuatannya biasanya menggabungkan unsur keindahan dan

fungsional. Kriya tekstil dapat dibagi dua macam, yaitu, karya kain batik, dan karya kain tenun.



Gambar 3 : Tas Totebag

Sumber: [http://www. Google. Com](http://www.Google.Com)



Gambar 4 : Kain Batik

Sumber: [http://www. Google. Com](http://www.Google.Com)

#### c. Kriya Keramik

Kriya keramik adalah kerajinan tangan yang dibuat dari bahan dasar tanah liat dengan menggunakan teknik tertentu sehingga menghasilkan bentuk yang diinginkan. Pembuatan Kriya keramik ini biasanya menggunakan beberapa teknik, yaitu, teknik slab, putar, pilin, dan cetak tuang.



Gambar 5 : Vas Bunga

Sumber: [http://www. Google. Com](http://www.Google.Com)



Gambar 6 : Guci

Sumber: [http://www. Google. Com](http://www.Google.Com)

#### d. Kriya Logam

Kriya logam adalah seni kerajinan tangan yang menggunakan bahan dasar logam dan teknik tertentu sehingga menghasilkan bentuk logam yang diinginkan. Teknik pembuatan kriya logam dilakukan dengan dua cara, yaitu, teknik cetak lilin, dan bivalve.



Gambar 7 : Gantungan Kunci

Sumber: <http://www. Google. Com>



Gambar 8 : lukisan

Sumber: <http://www. Google. Com>

#### e. Kriya Batu

Kriya batu adalah jenis kerajinan tangan yang memakai bahan dasar batu dan membentuknya sedemikian rupa sehingga memiliki nilai estetika dan bernilai jual. Beberapa contoh Kriya batu diantaranya; cincin batu akik, cincin batu permata, patung dari batu, dan lain-lain.



Gambar 9 : Hiasan Motor

Sumber: <http://www. Google. Com>



Gambar 10 : Hiasan Bunga

Sumber: <http://www. Google. Com>

#### f. Kriya Kulit

Kriya kulit adalah jenis kerajinan tangan yang menggunakan kulit sebagai bahan dasarnya. Dalam hal ini, kulit yang dipakai adalah kulit sapi, kerbau, buaya, ular, dan lain-lain. Kulit tersebut harus melalui proses tertentu untuk menghasilkan bahan kulit yang siap diolah. Beberapa contoh seni kriya kulit diantaranya; tas kulit, dompet kulit, wayang kulit, dan lain-lain.



Gambar 11 : Sepatu, Gantungan Kunci, Tas, dan Dompot Kulit  
 Sumber: <http://www. Google. Com>

### g. Kriya Kertas

kriya kertas adalah jenis kerajinan tangan yang menggunakan kertas sebagai bahan dasarnya. Dalam hal ini, kertas yang dipakai berupa koran, majalah, hvs dan lain-lain. Contohnya seperti, tas, tatakan gelas, tempat pensil, hiasan dinding, frame dan lain-lain.



Gambar 12 : Quilling Paper  
 Sumber: <http://www. Google. Com>



Gambar 13 : Burung Angsa  
 Sumber: <http://www. Google. Com>

## B. Limbah Koran

### 1. Pengertian Limbah Koran

Limbah atau sampah yaitu kotoran yang dihasilkan karena pembuangan sampah atau zat kimia dari pabrik. Limbah atau sampah juga merupakan suatu bahan yang tidak berarti dan tidak berharga. Tapi kita mengetahui bahwa limbah juga bisa menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat jika diproses

secara baik dan benar. Limbah atau sampah yang bisa berarti sesuatu yang tidak berguna dan dibuang oleh kebanyakan orang, mereka menganggapnya sesuatu yang tidak berguna dan jika dibiarkan terlalu lama maka akan menyebabkan penyakit padahal dengan pengolahan sampah secara benar maka bisa menjadikan sampah ini menjadi benda ekonomi. (Nusa Idaman Said, 2011)

Adapun definisi koran yang biasa pula disebut Surat kabar adalah lembaran tercetak dari kertas buram yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja diseluruh dunia untuk diketahui pembaca (Onong Uchjana Effendy, 2005: 214)



Gambar 14. Limbah Koran  
Sumber: <http://www.Google.com>

Limbah koran merupakan salah satu ragam limbah kertas dari dunia jurnalistik cetak yang dibuat untuk pembaca dari berbagai jenis pekerjaan bahkan umur yang ingin memperoleh berita atau informasi. Setiap harinya koran akan sampai pada pelanggan yang setelah dibaca tidak jarang kita temui koran-koran bekas berserakan dan menumpuk. Limbah koran termasuk limbah kering yang dapat diolah menjadi berbagai macam kerajinan sehingga terdapat untuk membuat karya dari koran. Selain mempunyai nilai harga, pembuatan kerajinan tangan juga mempunyai nilai estetis sendiri bagi diri kita, yaitu mencerminkan bahwa kita orang yang sabar dan telaten.

## 2. Pemanfaatan Limbah Koran

Sekilas, sampah menjadi momok yang sangat menakutkan akibat dampak negatif yang ditimbulkannya. Pengolahan limbah lewat kreatifitas dengan cara mendaur ulang dengan menciptakan sebuah hasil karya seni baik berupa tiga dimensi ataupun dua dimensi memang tidaklah menghilangkan semua limbah koran yang ada. Tetapi minimal dengan adanya pengolahan limbah lewat karya seni mampu mengurangi limbah dan mampu menghasilkan uang lewat hasil karya seni yang dibuat. Limbah koran dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan berbagai jenis benda-benda kerajinan dengan cara mendaur ulang (*recycle*), menggunakan kembali (*reusable*), dan mengurangi (*reduce*).

### a. Daur Ulang (*Recycle*)

Daur ulang adalah mengolah barang yang tidak terpakai menjadi barang baru, atau proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna.

### b. Menggunakan Kembali (*Reusable*)

Sampah-sampah tersebut ketika sudah tidak dipakai lagi, maka tidak perlu dibuang sehingga tidak menjadi limbah yang mengotori lingkungan sekitar. Pemanfaatannya bisa dipakai kembali tanpa harus dibuang. Contohnya seperti menggunakan kertas bekas laporan sebagai catatan, menggunakan kantung kertas sebagai wadah beberapa kali.

### c. Mengurangi (*Reduce*)

Mengurangi penggunaan bahan-bahan yang bisa merusak lingkungan. *Reduce* juga berarti mengurangi belanja barang-barang yang tidak terlalu kita butuhkan. Contohnya seperti mengurangi penggunaan dan pembelian *tissue*

dengan menggunakan sapu tangan, menggunakan buku tulis hingga habis dan lain-lain.

### 3. Contoh Karya Kriya Berbahan Limbah Koran



Gambar 15 : Pot Bunga  
sumber : [potbungasmta.blogspot.com](http://potbungasmta.blogspot.com)



Gambar 16 : Tatakan Gelas  
sumber : [kerajinan-keren.blogspot.com](http://kerajinan-keren.blogspot.com)



Gambar 17 : Frame Foto  
Sumber : <http://redtedart.com>



Gambar 18: Jepitan Rambut  
sumber : [anbanacrafts.com](http://anbanacrafts.com)

### C. Teknik Berkarya Seni Kriya Berbahan Limbah Koran

Teknik yang digunakan ada dua macam yaitu teknik membentuk dan teknik menganyam, penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Teknik Membentuk

- a. Teknik Gulung (Pilin) adalah cara pembentukan dengan menggunakan tangan langsung yang mulanya berupa lembaran kertas menjadi gulungan. Teknik

dapat digunakan untuk membuat benda kerajinan yang terbuat dari limbah kertas atau limbah plastik.

b. Teknik Lebur adalah teknik yang digunakan apabila sang pengrajin ingin mendaur ulang kaleng, kaca, besi dll.

c. Teknik Cetak adalah cara pembentukan yang biasanya menggunakan mesin/alat bantu. Biasanya bahan limbah anorganik yang dileburkan atau dilelehkan terlebih dahulu, kemudian dibentuk atau dicetak kembali.

## 2. Teknik Menganyam

Teknik menganyam dapat digunakan untuk pembuatan benda kerajinan dari bahan limbah organik maupun anorganik dengan karakteristik tertentu (lunak, lentur). Contoh keranjang, tikar, lopi, taplak, tas, hiasan dinding dll.

## 3. Teknik Sobek

Teknik ini dapat digunakan untuk membuat benda kerajinan dari bahan limbah kertas dan kain perca.

## 4. Teknik Lipat

Teknik ini dapat digunakan untuk membuat benda kerajinan dari bahan limbah kertas. Contoh, origami, anyaman (kertas dilipat-lipat sebelum dianyam), dan benda kerajinan lainnya.

## 5. Teknik Bubur

Teknik ini dapat digunakan untuk membuat benda kerajinan dari bahan limbah kertas, yaitu dengan meleburkan kertas menjadi bubur kertas yang kemudian dipadatkan.

## 6. Teknik Tempel

Biasanya digunakan dalam pembuatan benda kerajinan berbahan limbah organik maupun anorganik yang direkatkan menggunakan lem/ bahan perekat.

## D. Berkarya Kriya Berbahan Limbah Koran

Dalam berkarya seni dengan menggunakan bahan limbah koran kita bisa menghasilkan berbagai jenis karya. Sehingga dalam hal ini penulis memilih membuat karya hiasan dinding berbahan limbah koran sebagai contoh pembuatan karya seni kriya.

### I. Persiapan Alat dan Bahan

Sebelum mengolah limbah dan melakukan proses berkarya dengan memanfaatkan limbah koran, terlebih dahulu kita akan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan/digunakan dalam proses pembuatan karya. Diantaranya sebagai berikut:

#### a. Alat

Beberapa alat yang digunakan dalam berkarya seni kriya bahan limbah koran adalah sebagai berikut:

- 1) Gunting/cutter
  - 2) Lem lilin dan lem tembak jika diperlukan
  - 3) Kuas dan Palet
  - 4) lem fox
- Gunting/cutter

Gunting dan cutter berfungsi sebagai alat pemotong limbah koran.



Gambar 19. Gunting dan Cutter

Sumber : <https://www.google.com/search>

- Lem Lilin, Lem Tembak dan Lem Fox

Untuk merekatkan kertas yang dibuat



Gambar 20 : Lem Tembak dan Lilin  
Sumber: <http://www. Google. Com>

Gambar 21 : Lem Fox  
Sumber: <http://www. Google. Com>

- Kuas dan Palet

Kuas berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mewarnai karya, sedangkan palet sebagai alat atau tempat cat.



Gambar 22 : Kuas  
Sumber: <http://www. Google. Com>



Gambar 23 : Palet  
Sumber: <http://www. Google. Com>

#### b. Bahan

Adapun bahan-bahan yang disiapkan dalam pembuatan seni kriya bahan limbah koran adalah sebagai berikut:

- 1) Kertas Koran
  - 2) styrofoam
  - 3) cet
- Kertas Koran

Kertas koran adalah bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni kriya.



Gambar 24 : Limbah Koran

Sumber: <http://www. Google. com>

- Styrofoam

Digunakan sebagai alas atau bingkai pada karya



Gambar 26 - Styrofoam

Sumber: <http://www. Google. Com>

- Cet

Digunakan sebagai bahan untuk memperindah karya yang akan dibuat.



Gambar 27 : Cat Poster

Sumber: <http://www. Google. Com>

Gambar 28 : Cat Akrilik

Sumber: <http://www. Google. Com>

## 2. Pengolahan Limbah Koran

Sebelum masuk dalam tahap proses berkarya, maka terlebih dahulu kita akan mengolah limbah koran yang akan kita gunakan dalam proses berkarya seni kriya. Langkah yang dilakukan adalah:

- a) Menyusun tumpukan koran yang telah dikumpulkan
- b) Memotong koran menjadi lembaran: koran yang sudah dikumpulkan selanjutnya dipotong menjadi lembaran menggunakan gunting dan cutter yang siap untuk dipilin atau digulung.

## 3. Proses Berkarya

Setelah alat dan bahan tersedia, serta proses pengolahan limbah dilakukan maka tahap selanjutnya adalah melakukan proses pembuatan seni kriya berbahan limbah koran. Berikut cara atau prosedur pembuatan kriya berbahan limbah koran.

- a. Menentukan jenis karya yang akan dibuat
- b. Membuat gambar/desain rancangan karya yang akan dibuat



Gambar 28: Desain Rancangan  
Sumber : (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

c. Membuat gulungan kertas berbentuk steek

- 1) Memilih lembaran-lembaran koran yang masih bagus, tidak robek atau basah sehingga lebih mudah untuk diolah.



Gambar 29 : Koran bekas

Sumber : (Dokumentasi Nurrita Februari 2020)

- 2) Melipat dan membagi lembaran koran besar menjadi lembaran-lembaran kecil dalam hal ini dibutuhkan lembaran yang pendek dan panjang.



Gambar 30 : Lipatan Koran

Sumber : (Dokumentasi Nurrita Februari 2020)

- 3) Menggulung atau memilin lembaran-lembaran koran yang telah dilipat kecil sebelumnya menjadi bulatan-bulatan, dengan mulai memilin kecil dari bagian ujung kertas sampai selesai kemudian pada ujung kertas diberi lem untuk merekatkan gulungan.



Gambar 31 : Gulungan Koran

Sumber : (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

b) Membuat badan/rangka

- 1) Membuat bingkai dari kardus bekas/sterovom yang telah dipotong dengan panjang yang diinginkan.



Gambar 32 : Potongan Bingkai

Sumber : (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

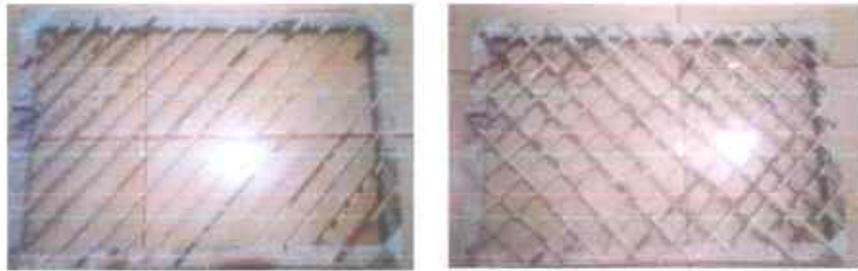
- 2) Membungkus badan kardus/sterovom dengan Koran



Gambar 33 : Bingkai

Sumber : (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

- 3) Menyusun steek koran membentuk jaring kemudian ditempelkan pada bingkai yang dibuat.



Gambar 34 : Anyaman Koran

Sumber : (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

- 4) Kemudian membuat bingkai dari koran, selanjutnya ditempelkan pada badan/rangka yang dibuat.



Gambar 35: Bingkai Koran Yang Disusun

Sumber : (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

- 5) kemudian bingkai koran tersebut di beri cat berwarna hitam.

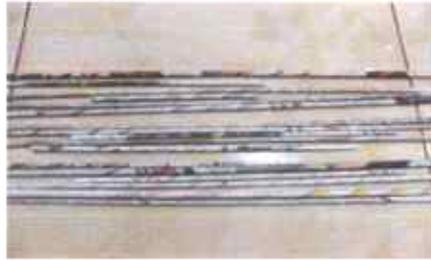


Gambar 36 : Bingkai Yang Telah Dicat

Sumber : (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

c) Membuat bunga, daun dan batang

- 1) Siapkan gulungan koran yang dibuat sebelumnya



Gambar 37 : Gulungan Koran

Sumber : (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

- 2) Bentuk menjadi pola lingkaran atau koin, yang kemudian menekan ujung lingkaran tersebut



Gambar 38 : Daun dan Bunga

Sumber : (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

- 3) Kemudian mewarnai bunga, daun, dan batang yang telah dibuat.



Gambar 39 : Bunga, Batang dan Daun Yang Dicat

Sumber : (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

d) Penyelesaian/*Finishing*

Dengan menyusun dan menempelkan semua bahan yang telah dibuat.



Gambar 40. Hasil Karya

Sumber: (Dokumentasi Nurlita Februari 2020)

**E. SOAL EVALUASI**

1. Jelaskan pengertian seni kriya!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan limbah koran!
3. Jelaskan teknik yang digunakan dalam pembuatan seni kriya bahan limbah koran!
4. Sebutkan alat dan bahan dalam membuat seni kriya bahan limbah koran!
5. Tuliskan langkah-langkah atau prosedur dalam pembuatan seni kriya bahan limbah koran!

## Daftar Pustaka

Budiman Dermawan. 1988. *Penuntun Pembelajaran Seni Rupa*. Bandung

Haryono, Timbul. 2002. *Seni Kriya*. (online), <http://yogaparta.wordpress.com>.  
Diakses pada tanggal 18 desember 2020).

Onong Utjhana Effendy, 2005. *Ilmu Komunikasi Indonesia*. Pasuruan: Lunar Media

Nusa Idaman Said 2011. *Teknologi Pengolahan Air Limbah*. Jakarta: Erlangga

Tim Penulis PS. 2008. *Penanganan pengolahan sampah*. Jakarta: Penebar  
Swadaya.

<https://www.google.com/search/pengertian-koran-bekas.html>

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/seni-kriya.html>



# DOKUMENTASI

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan melalui daring (online)



## RIWAYAT HIDUP



Nurlita, disapa Itha lahir di Sinjai 07 April 1997. Penulis merupakan anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan Sultan dan Hastuti. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2003 di SD Negeri No 68 Manipi, selesai pada tahun 2009, kemudian lanjut di SMP Negeri 1 Sinjai Barat dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sinjai Barat dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta serta doa dan restu ayah dan ibu yang tercinta dan saudara, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni menyusun skripsi yang berjudul "Perancangan Materi Pembelajaran Pembuatan Kriya Berbahan Limbah Koran Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Unismuh Makassar".

